

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KREATIVITAS BELAJAR, DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK
NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



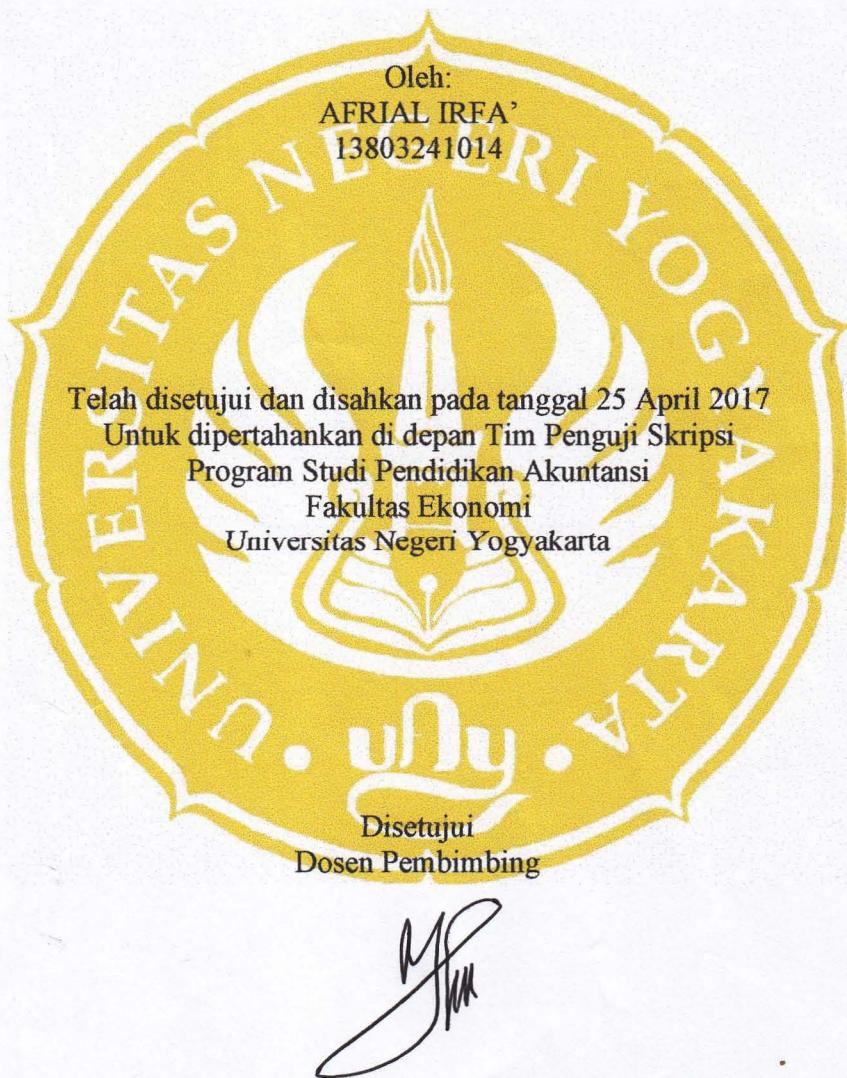
Oleh :

AFRIAL IRFA'
13803241014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KREATIVITAS BELAJAR, DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK
NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Dra. Isroah, M. Si.

NIP. 19660704 199203 2 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KREATIVITAS BELAJAR, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAGAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPAL TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:
AFRIAL IRFA'
13803241014

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 9 Mei 2017
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno., M. Si., Ph. D.	Ketua Pengaji		18/05 - 2017
Dra. Isroah., M. Si.	Sekretaris Pengaji		19/05 - 2017
Mimin Nur Aisyah, S.E., M.Sc., Ak.	Pengaji Utama		18/05 - 2017

Yogyakarta, 19 Mei 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afrial Irfa'

NIM : 13803241014

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan
Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan
Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran
2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri.
Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis
atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata
penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 25 April 2017
Penulis,



Afrial Irfa'
13803241014

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang ada pada diri mereka”
(Q.S Ar-Ra’d ayat 11)

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”
(HR.Turmudzi)

“Do the best and pray. God will take care of the rest”
(Penulis)

PERSEMPAHAN

Bismillahirahmanirrahim, saya persembahkan karya ini sebagai ungkapan terimakasih saya untuk Bapak (Drs. Kohar Mutalin) yang telah senantiasa memberikan nasihat, inspirasi dan motivasi yang tinggi kepada saya, sehingga dapat melangkah sampai dengan sejauh ini. Terimakasih kepada ibu (Dra. Masrikhah) yang selalu memberikan doa yang terbaik untuk anaknya, dan dukungan semangat yang luar biasa. Tidak lupa juga untuk:

- ❖ Almh. Nurhayati, budhe yang sudah memberikan kebaikan untuk tinggal dan juga bimbingan lewat petuah-petuah yang di sampaikannya.
- ❖ Adik (Aulia Rahma Nabila) yang selalu menjadi motivasi.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KREATIVITAS BELAJAR, DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK
NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
AFRIAL IRFA'
13803241014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, 2) Pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, 3) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dan 4) Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post-facto*. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 sebanyak 94 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Uji coba instrumen penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Godean sebanyak 30 siswa. Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga serta analisis regresi ganda untuk hipotesis keempat.

Hasil penelitian ini adalah 1) Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x1y} = 0,424$; $r^2_{x1y} = 0,180$; 2) Kreativitas Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x2y} = 0,604$; $r^2_{x2y} = 0,365$; 3) Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x3y} = 0,361$; $r^2_{x3y} = 0,130$; 4) Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $R_y(123) = 0,670$; $R^2_y(123) = 0,449$, dengan total sumbangan efektif 30,24% yang artinya Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 30,24% dan 69,76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

**THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION, LEARNING
CREATIVITY, AND PEER ENVIRONMENT TOWARD ACHIEVEMENT OF
ACCOUNTING FINANCE LEARNING STUDENTS CLASS XI FINANCE
SMK NEGERI 1 TEMPEL ACADEMIC YEAR 2016/2017**

By:
AFRIAL IRFA'
13803241014

ABSTRACT

This research aimed to determine: 1) The Influence of Learning Motivation toward Achievement of Accounting Finance Learning, 2) The Influence of Learning Creativity toward Achievement of Accounting Finance Learning, 3) The Influence of Peer Environment toward Achievement of Accounting Finance Learning, and 4) The Influence of Learning Motivation, Learning Creativity, and Peer Environment together toward Achievement of Accounting Finance Learning.

The research was ex-post facto. The subject in the research was Students in 11th Grade Concentrated in Accounting Skills SMK Negeri 1 Tempel Period 2016/2017, the total population is 94 students. The data collected through a questionnaire. The instrument tryout was conducted by involving 30 students. The validity was assessed by Product Moment correlation and reliability by the Cronbach's Alpha technique. The analysis assumption test included a test of linearity and multicollinearity. The hypothesis was tested using simple regression analysis, multiple regression analysis, relative contribution, and effective contribution.

The results of the research were 1) There was a positive effect of Learning Motivation toward Achievement of Accounting Finance Learning, as shown $r_{x1y} = 0,424$; $r^2_{x1y} = 0,180$; 2) There was a positive effect of Learning Creativity toward Achievement of Accounting Finance Learning, as shown $r_{x2y} = 0,604$; $r^2_{x2y} = 0,365$; 3) There was a positive effect of Peer Environment toward Achievement of Accounting Finance Learning, as shown $r_{x3y} = 0,361$; $r^2_{x3y} = 0,130$; 4) There was a positive effect of Learning Motivation, Learning Creativity, and Peer Environment together toward Achievement of Accounting Finance Learning, as shown $R_{y(123)} = 0,670$; $R^2_{y(123)} = 0,449$, with total effective contribution was 30,24% which means Learning Motivation, Learning Creativity, and Peer Environment Learning simultaneously contribute effectively 30,24% toward Achievement of Accounting Finance Learning and 69,76% was affected by another variable, not covered by this study.

Keywords: Learning Motivation, Learning Creativity, Peer Environment, Achievement of Accounting Finance Learning

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY.
3. RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY.
4. Dra. Isroah, M.Si., Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Mimin Nur Aisyah, S.E., M.Sc., Ak., Dosen narasumber yang banyak membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Drs. Moh. Djazari, M.Pd., Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
7. Dra. Nuning Sulastri, M.M., Kepala Sekolah yang sudah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Tempel.

8. Dra. Yatimatun Nafi'ah, Ketua Jurusan Akuntansi yang sudah membantu dalam pelaksanaan penelitian di SMK Negeri 1 Tempel.
9. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu.
10. Rekan-rekan sejawat, Pengurus HIMA DIKSI 2015, Pengurus DPM KM FE 2016 yang telah senantiasa memberikan motivasi dan dorongan penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis semoga apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, April 2017

Penulis,



Afrial Irfan
NIM. 13803241014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.....	12
2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar	21
3. Tinjauan tentang Kreativitas Belajar	24
4. Tinjauan tentang Lingkungan Teman Sebaya	31
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Paradigma Penelitian.....	42
E. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	45

A. Desain Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Variabel Penelitian.....	45
D. Definisi Operasional Variabel.....	46
E. Populasi Penelitian.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Instrumen Penelitian.....	49
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	51
1. Uji Validitas.....	52
2. Uji Reliabilitas.....	55
I. Teknik Analisis Data.....	56
1. Uji Prasyarat Analisis	57
2. Pengujian Hipotesis	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Deskripsi Data.....	65
1. Deskripsi Data Umum	65
2. Deskripsi Data Khusus	66
B. Uji Prasyarat Analisis.....	83
1. Uji Linearitas	83
2. Uji Multikolinearitas	84
C. Pengujian Hipotesis.....	85
1. Pengujian Hipotesis Pertama	85
2. Pengujian Hipotesis Kedua.....	87
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	90
4. Pengujian Hipotesis Keempat.....	92
D. Pembahasan.....	95
1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017	97
2. Pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017	99
3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.....	101

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017	103
E. Keterbatasan Penelitian	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Implikasi.....	109
C. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa.....	48
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban.....	50
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar	50
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen Variabel Kreativitas Belajar	51
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen Variabel Lingkungan Teman Sebaya	51
Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen Peneitian.....	54
Tabel 7. Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi.....	55
Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	56
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	68
Tabel 10. Pengkategorian Nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuanagn	70
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	72
Tabel 12. Pedoman Pengkategorian Motivasi Belajar	73
Tabel 13. Kecenderungan Skor Motivasi Belajar	74
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar	76
Tabel 15. Pedoman Pengkategorian Skor Kreativitas Belajar	77
Tabel 16. Kecenderungan Skor Kreativitas Belajar.....	78
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya	80
Tabel 18. Pedoman Pengkategorian Skor Lingkungan Teman Sebaya	81
Tabel 19. Kecenderungan Skor Lingkungan Teman Sebaya	82
Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	83
Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	84
Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis regresi Sederhana ($X_1 - Y$)	86
Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$).....	88
Tabel 24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_3 - Y$)	90
Tabel 25. Ringkasan Hasil Regresi Ganda ($X_1, X_2 \& X_3 - Y$)	92
Tabel 26. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	43
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	69
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Pengkategorian Nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	70
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	73
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar	74
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar	77
Gambar 7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kreativitas Belajar	78
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya	81
Gambar 9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya	82
Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian	96

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen.....	117
Lampiran 2. Tabulasi Uji Coba Instrumen.....	117
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	117
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	117
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Penelitian.....	117
Lampiran 6. Deskripsi Data Variabel	117
Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis	117
Lampiran 8. Uji Hipotesis	117
Lampiran 9. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	117
Lampiran 10. Tabel Statistik.....	117
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Manusia tidak dapat dipisahkan dari pendidikan dan pendidikan selalu melekat sepanjang hidupnya. Semenjak manusia lahir pendidikan diperkenalkan kepada manusia, bagaimana cara makan, bagaimana cara untuk berjalan dan berbagai macam pendidikan yang diterima oleh manusia itu sendiri. Pendidikan mempunyai peran penting yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan potensi diri anak. Hal tersebut mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pasal 3, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Yang Maha Esa berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam hal ini, meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga prestasi belajar dapat dicapai lebih optimal. Prestasi belajar dapat diketahui dengan cara melihat pencapaian oleh siswa dalam periode tertentu setelah dilaksanakanya proses belajar baik oleh guru maupun siswa.

Belakangan ini prestasi belajar menjadi sesuatu hal yang perlu diperhitungkan. Sekolah cenderung mengukur daya saing sekolahnya dengan menggunakan prestasi belajar siswa, melalui prestasi belajar pihak sekolah dapat mengetahui seberapa besar sekolah tersebut dapat bersaing.

SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu sekolah kejuruan bidang bisnis dan manajemen di kabupaten Sleman pada tahun ajaran 2016/2017 mempunyai 4 bidang kompetensi keahlian, yaitu: Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Manajemen Pemasaran, dan Teknik Komputer dan Jaringan. Akuntansi merupakan salah satu keahlian di sekolah tersebut, setiap jenjang kelas keahlian akuntansi mempunyai 3 kelas dengan kapasitas 32 siswa. Pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel terdiri dari pembelajaran manual dan akuntansi berbasis digital, dengan mempelajari akuntansi siswa diharapkan dapat mengetahui pembukuan keuangan baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, perusahaan manufaktur. Pada akhirnya siswa dapat melakukan pembukuan keuangan untuk siswa tersebut atau diimplementasikan ke dalam perusahaan.

Akuntansi masuk dalam klasifikasi C3 (Paket Keahlian Akuntansi) yang meliputi kompetensi keahlian akuntansi perusahaan dagang, akuntansi keuangan, komputer akuntansi, akuntansi perusahaan manufaktur dan administrasi pajak. Klasifikasi C3 merupakan ranah pengaplikasian atau penerapan, yang dimaksud dengan penerapan adalah kemampuan untuk menyeleksi atau memilih suatu konsep, aturan, gagasan maupun cara secara tepat untuk diterapkan secara benar. Klasifikasi paket keahlian akuntansi ke dalam klasifikasi C3 tersebut dimaksudkan mempersiapkan siswa untuk lebih fokus menguasai pengetahuan dan keterampilan kompetensi keahlian akuntansi secara lebih mendalam dan menyeluruh. Pada kelas XI , akuntansi keuangan mempunyai 4 standar kompetensi yaitu, pengelolaan administrasi

kas dan bank, pengelolaan administrasi penjualan dan kartu piutang, pengelolaan administrasi pembelian dan kartu utang, dan aktiva tetap .

Pelaksanaan observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel pada tanggal 23-26 Januari 2017, mendapatkan hasil dari dokumen yang dikumpulkan bahwa prestasi belajar di SMK Negeri 1 Tempel untuk mata pelajaran akuntansi keuangan mempunyai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 76. Jumlah siswa kelas XI Akuntansi keseluruhan di SMK Negeri 1 Tempel sejumlah 94 siswa, bahwa siswa belum mencapai KKM sebanyak 33 siswa dengan presentase 35,10% selebihnya 61 siswa dengan presentase 64,89% sudah mencapai KKM.

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang cenderung rendah tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dibedakan menjadi dua, yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern muncul dalam diri siswa tersebut, aspek dalam diri siswa meliputi: aspek psikologis dan aspek fisik. Aspek psikologis didalamnya memuat minat, motivasi, maupun kreativitas sedangkan aspek fisik didalamnya seperti kesehatan, bila mana kesehatan siswa terganggu, misal: cepat lelah dalam belajar, kurang bersemangat atupun gangguan terhadap tubuh/panca indera sehingga akan mempengaruhi aktivitas belajarnya. Faktor ekstern meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungn sekolah. Memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar, apabila salah satu dari faktor tersebut

mengalami kendala atau masalah maka akan berdampak buruk pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Minat diawali dengan perasaan senang dan sikap positif. Jika minat belajar siswa tinggi maka akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran yang akhirnya akan berdampak positif pada prestasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya ketika minat belajar siswa rendah, maka akan timbul rasa tidak senang untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa lemah dalam memahami materi yang akan berdampak pada prestasi belajar siswa menjadi kurang optimal.

Motivasi Belajar dapat dilihat dari respon dan antusias siswa disaat mengikuti aktivitas pembelajaran, dengan adanya komunikasi motivasi siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuannya, karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Motivasi tinggi datang kepada siswa yang dirinya ingin mencapai kesuksesan besar, dalam hal ini motivasi berfungsi untuk memicu, menimbulkan dan mengarahkan. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi siswa akan giat, gigih, pantang menyerah, untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, apabila siswa yang motivasinya rendah akan tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, kurang bersemangat dalam mengikuti proses belajar. Persoalan yang muncul adalah setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda, ada yang motivasiya tinggi adapun yang rendah. Motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel cenderung rendah. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung yang ditunjukkan dengan

adanya siswa yang ramai di dalam kelas, kurang memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi, dan kurang respon terhadap materi. Hal tersebut diduga menunjukkan Motivasi Belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel yang belum optimal. Motivasi Belajar yang masih rendah diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan belum maksimalnya pencapaian prestasi siswa.

Kreativitas Belajar merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki siswa dalam menemukan dan menciptakan hal baru, cara baru, berdasarkan informasi atau unsur-unsur yang dapat memunculkan peluang kreativitas belajar siswa. Kreativitas Belajar akan mendorong anak aktif dalam memberikan masukan yang ada, peka menangkap masalah, dan cepat dalam menyelesaikan masalah ataupun tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang cenderung kurang dalam kreativitas belajar akan mengalami kesulitan dalam menangkap pelajaran, diantaranya: siswa tidak dapat berpikir dengan lancar, daya imajinatif siswa dalam membayangkan yang kurang, dan takut berbeda hal/gagasan dengan siswa yang lainnya. Pengamatan pada kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Tempel mengindikasikan kurangnya Kreativitas Belajar siswa dalam proses belajar mata pelajaran akuntansi keuangan diantaranya: siswa kurang aktif dalam memberikan tanggapan terhadap masalah yang disampaikan oleh guru dan siswa mengerjakan tugas dari guru hanya bersumber pada buku mata pelajaran yang disediakan oleh sekolah.

Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang mempunyai kesamaan umur dan tingkat

kematangan yang sama. Lingkungan Teman Sebaya timbul akibat dari interaksi sosial yang ada di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah. Interaksi sosial tersebut terbentuk dengan sendirinya yang dipengaruhi oleh lingkungannya. Kedua lingkungan tersebut mempunyai fungsi sebagai wadah yang luas yang kemudian seseorang dapat memiliki pertemanan dengan orang lain yang mempunyai kesamaan dengan dirinya misal: umur, sifat yang dimilikinya, dan hal lain yang dipandang sesuai dengan apa yang sama di dalam dirinya. Lingkungan Teman Sebaya yang dimaksud merupakan lingkungan sekolah saat kegiatan pembelajaran, dimana terjalin komunikasi antara siswa dengan guru, kemudian siswa dengan siswa.

Komunikasi antar siswa akan memberikan dampak pada pembentukan pertemanan siswa di dalam kelas tersebut. Dampak positif yang timbul akibat Lingkungan Teman Sebaya akan memudahkan seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya. Ketika siswa mengalami kesulitan belajar dan kemudian belajar bersama teman yang pandai dan mempunyai kegiatan yang baik maka siswa diharapkan akan memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Sebaliknya, jika siswa memiliki teman sebaya dengan sifat yang kurang baik, maka mereka tidak dapat memanfaatkan waktu belajar secara efektif sehingga prestasi belajarnya cenderung rendah.

Hal yang penulis amati dari kegiatan observasi, masih banyak dijumpai siswa bersendaugurau dengan teman sebangkunya saat pelajaran berlangsung dan tidak mengerjakan tugas karena teman juga belum mengerjakan. Apabila

kegiatan siswa yang berkaitan dengan Lingkungan Teman Sebaya tersebut tidak diperhatikan dengan baik akan memberikan efek negatif bagi siswa.

Berkaitan uraian diatas, peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang diduga dipengaruhi oleh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya, serta seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang diraih siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya tuntutan kompetensi keahlian akuntansi siswa untuk lebih fokus mengusai pengetahuan dan keterampilan kompetensi keahlian akuntansi secara lebih mendalam dan menyeluruh.
2. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang dicapai siswa belum sesuai dengan yang diharapkan, dari jumlah 94 siswa hanya 61 siswa yang dapat mencapai KKM atau dalam persentase 64,89%, sedangkan yang belum mencapai KKM sejumlah 33 siswa atau dalam presentase 35,10%.

3. Adanya kecenderungan minat siswa yang kurang terkait dengan kegiatan belajar yang dilaksanakan di kelas XI SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Rendahnya Motivasi Belajar ditunjukkan dengan kurangnya semangat belajar dan usaha dalam belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.
5. Kreativitas Belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 masih minim dalam memberikan tanggapan yang disampaikan oleh guru.
6. Lingkungan Teman Sebaya pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 kurang baik seperti ada siswa yang bersendaugurau dengan teman sebangkunya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan, maka perlu pembatasan masalah untuk memperjelas masalah yang akan diteliti supaya penelitian lebih fokus dan tidak terjadi pembahasan yang lebih luas. Fokus penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan pada aspek kognitif. Mengingat begitu banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, maka peneliti memfokuskan penelitian pada “Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 ?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 ?
4. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Mengetahui pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya khususnya dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pandangan dalam pelaksanaan penelitian yang sama di masa yang akan datang.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk peneliti dalam rangka menerapkan teori-teori dan ilmu yang di dapat selama studi di Universitas Negeri Yogyakarta dan mempersiapkan diri untuk menjadi seorang pendidik.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam hal menemukan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

c. Bagi Guru

Membantu guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan menciptakan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

- a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan**

Belajar dilakukan seseorang dalam rangka memperoleh ilmu. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan serta kemampuan. Salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang di raih oleh siswa. Menurut Muhibbin Syah (2014: 139-140) “prestasi belajar atau kinerja akademik dapat dikatakan sebagai penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program”. Maka dari itu prestasi belajar dapat menunjukkan taraf keberhasilan dari suatu program pengajaran.

Pendapat Sumadi Suryabrata (2006: 297) menjelaskan bahwa “prestasi belajar adalah perumusan akhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu”. Dari pendapat tersebut dapat diketahui jika prestasi belajar dapat memperlihatkan kemajuan dan taraf keberhasilan siswa mencapai tujuan dalam proses pembelajaran selama masa tertentu.

Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 102-103), dalam tulisannya yang berjudul Landasan Psikologi Proses Pendidikan menyatakan

bahwa “hasil belajar merupakan realisasi pemekaran dari pecakapan atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya. Baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, berpikir, maupun motorik.

Menurut Warren (2008: 15) dalam buku Pengantar Akuntansi, menjelaskan akuntansi keuangan sebagai berikut,

Akuntansi keuangan adalah pencatatan dan pelaporan data serta kegiatan ekonomi perusahaan. Walaupun laporan tersebut menghasilkan informasi yang berguna bagi manajer, namun hal itu merupakan laporan utama bagi pemilik(owner), kreditor, lembaga pemerintah dan masyarakat umum.”

Pengertian akuntansi menurut Hendi Somantri (2011: 1) dipandang dari sudut kegiatannya secara umum akuntansi dapat diartikan sebagai rangkaian pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan suatu unit usaha, agar pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan unit usaha yang bersangkutan dapat membuat pertimbangan-pertimbangan dan mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan kepentingannya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah hasil belajar siswa yang telah dicapai di dalam aspek kegiatan meliputi: pencatatan, penggolongan pengikhtisaran dan pelaporan transaksi yang diukur menggunakan tes yang dilakukan secara periodik dan hasilnya ditunjukkan dengan data kuantitatif.

b. Fungsi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Menurut Zainal Arifin (2013: 12) Prestasi Belajar (*Achievement*) memiliki fungsi utama yaitu sebagai indikator kualitas, kuantitas, dan daya serap pengetahuan peserta didik yang menjadi fokus utama yang harus diperhatikan, dikarenakan peserta didik diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran, dengan kata lain prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan dan berperan timbal balik (*feedback*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan fungsi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah sebagai indikator kualitas, kuantitas dan daya serap pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran akuntansi keuangan untuk mendorong peserta didik meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan mutu pendidikan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Dimyati dan Mudjiono (2009: 235-254) membagi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi dua yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Dalam faktor intern salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah Motivasi Belajar, yang dimaksud motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar, sehingga akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar yang di dapat peserta didik. Salah satu faktor

ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan sosial siswa di sekolah, dapat dikatakan lingkungan sosial siswa di sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar terletak pada pembentukan pergaulan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya yang berdampak adanya ditemukannya status sosial dalam lingkungan tersebut.

Abu dan Widodo (2013: 138-146) mengemukakan ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

1) Faktor-faktor stimulus belajar

Stimulus belajar merupakan sesuatu hal di luar individu yang memberikan rangsangan kepada individu untuk bereaksi dan mengadakan kegiatan belajar.

2) Faktor-faktor metode belajar

Metode mengajar yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh si pelajar. Dengan perkataan lain, metode yang dipakai oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar.

3) Faktor-faktor individual

Berbeda dengan faktor-faktor stimulus dan metode belajar, faktor-faktor individual sangat besar pengaruhnya terhadap belajar seseorang. Salah satu aspek yang masuk dalam faktor individual adalah motivasi, disebutkan motivasi dikaitkan dengan tujuan-tujuan yang akan mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar, karena

motivasi akan menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa akan memberikan kebermanfaatan bagi siswa itu sendiri.

Beberapa pendapat ahli di atas menjelaskan motivasi mempunyai hubungan dengan kegiatan pembelajaran dan hasil belajar. Motivasi akan mendorong seseorang meraih tujuannya, bagi siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi tentunya yang di harapkan adalah memiliki prestasi yang tinggi.

Kreativitas Belajar merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pendapat ahli Florence Betlestone dalam Narulita Yusro (2013: 2), dijelaskan sebagai berikut,

Kreativitas sebagai sebuah bentuk pembelajaran. Kreativitas dapat memunculkan konsep-konsep dengan melibatkan skil-skil, seperti keingintahuan, kemampuan menemukan maupun eksplorasi yang semuanya merupakan kualitas-kualitas sangat besar yang terdapat pada anak. Dari aspek tersebut dapat diperkuat dengan memberikan penguasaan teknis dan visi yang luas sehingga kreativitas dalam pembelajaran meningkat.

Dari penjelasan di atas bahwa, Kreativitas Belajar mempunyai pengaruh terhadap proses pembelajaran yang dimana kreativitas dalam belajar dapat memunculkan konsep-konsep, yang tentunya dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Ketika mutu pembelajaran baik maka akan berpengaruh kepada prestasi belajar.

Selain Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar, faktor Lingkungan Teman Sebaya mempunyai andil yang besar terhadap prestasi yang di raih oleh siswa. Menurut Slameto (2010: 54), disebutkan faktor yang

mempengaruhi prestasi belajar kaitanya dengan Lingkungan Teman Sebaya adalah faktor masyarakat, disebutkan bahwa kegiatan siswa dalam masyarakat, kemudian teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat akan mempengaruhi dari kepribadian siswa itu sendiri.

Hal yang tidak jauh beda diungkapkan oleh Dalyono (2009: 55-60), bahwa faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi belajar adalah:

1) Lingkungan Sekolah

Keadaan sekolah tempat untuk belajar sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode dalam mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, semua ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

2) Lingkungan Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya bersekolah tinggi dan moralnya baik maka akan mendorong anak untuk lebih giat belajar.

Menurut penjelasan diatas bahwa ciri-ciri Lingkungan Teman Sebaya masuk pada faktor eksternal yaitu pada lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sekolah merupakan tempat munculnya relasi siswa dengan siswa, dalam satu lingkungan sekolah seorang siswa dengan siswa yang lain mempunyai kesamaan dalam hal usia dan status. Lingkungan masyarakat mempunyai kondisi yang dapat mencerminkan Lingkungan Teman Sebaya, yaitu kondisi di sekitar tempat tinggal yang keadaan masyarakatnya orang-orang yang berpendidikan, tentunya yang mempunyai kesamaan dalam usia dan

status. Apabila seorang siswa mempunyai lingkungan yang baik dalam hal ini kaitannya dengan penelitian yaitu lingkungan sekolah maka dapat mendorong seseorang siswa tersebut untuk lebih giat belajar untuk mencapai prestasi yang baik.

d. Pengukuran Prestasi belajar Akuntansi Keuangan

Untuk mengetahui seberapa besar tingkatan pencapaian prestasi belajar siswa, maka diadakan suatu pengukuran terhadap hasil belajar atau Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan pada siswa. Dalam proses pembelajaran guru membuat tes yang berfungsi untuk menilai kemajuan siswa dalam hal pencapaian hal yang dipelajari yang disebut tes buatan guru.

Suharsimi Arikunto (2012: 177) menerangkan terdapat dua bentuk tes, yaitu tes subjektif yang pada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes berbentuk esai merupakan sejenis tes dengan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Soal-soal esai menuntut kemampuan siswa untuk dapat menginterpretasi, menghubungkan jawaban-jawaban yang telah didapat, sehingga siswa dipaksa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan harus mempunyai daya kreativitas yang tinggi. Bentuk tes berikutnya yaitu tes objektif, merupakan tes yang dalam pemeriksannya dilakukan secara objektif. Tes objektif dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari tes esai. Bentuk dari objektif dapat berupa

multiple choice (pilihan ganda), *matching test* (menjodohkan), dan *true or false* (benar atau salah).

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 192), selain kedua bentuk tes di atas, untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat dilakukan beberapa pengukuran sebagai berikut.

1) Pengukuran Ranah Afektif

Pengukuran ranah afektif tidaklah semudah mengukur ranah kognitif. Pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat (dalam arti pengukuran formal) karena perubahan tingkah laku siswa tidak dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan sikap seseorang memerlukan waktu yang relatif lama. Demikian juga pengembangan minat dan penghargaan serta nilai-nilai.

2) Pengukuran Ranah Psikomotor

Pengukuran ranah psikomotor dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan. Namun demikian biasanya pengukuran ranah ini disatukan atau dimulai dengan pengukuran ranah kognitif sekaligus. Instrumen yang digunakan mengukur keterampilan biasanya berupa matriks. Ke bawah menyatakan perperincian aspek (bagian keterampilan) yang akan diukur, ke kanan menunjukkan besarnya skor yang dapat dicapai.

Kegiatan pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dilaksanakan oleh guru khususnya mata pelajaran Akuntansi Keuangan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran akuntansi yang telah dilakukan dengan melihat dari prestasi belajar. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat dilakukan dengan tes tertulis serta dengan pengukuran ranah afektif meskipun tidak dapat dilakukan setiap saat dan pengukuran ranah psikomotorik.

e. Indikator Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Menurut Muhibbin Syah (2006: 214) indikator atau penunjuk adanya prestasi belajar adalah:

- a. Ranah Cipta (Kognitif) yang meliputi:
 - 1) Pengamatan: dapat menunjukkan, dapat membandingkan, dapat menghubungkan.
 - 2) Ingatan: dapat menyebutkan, dapat menunjukkan kembali.
 - 3) Pemahaman: dapat menjelaskan, dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.
 - 4) Aplikasi penerapan: dapat memberikan contoh, dapat menggunakan secara tepat.
 - 5) Analisis: dapat menguraikan, dapat mengklasifikasikan/memilah-milah.
 - 6) sintesis: dapat menghubungkan materi, sehingga menjadi kesatuan baru, dapat menyimpulkan, dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum).
- b. Ranah Rasa (Afektif) yang meliputi:
 - 1) Penerimaan: menunjukkan sikap menerima, menunjukkan sikap menolak.
 - 2) Sambutan: kesediaan berpartisipasi/terlibat, kesediaan memanfaatkan.
 - 3) Apresiasi: menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmonis, mengagumi.
 - 4) Internalisasi: mengakui dan meyakini, mengingkari.
 - 5) Karakteristik: melembagakan atau meniadakan, menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
- c. Ranah Karsa (Psikomotorik) yang meliputi:
 - 1) Keterampilan bergerak dan bertindak: kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan kaki, dan anggota tubuh lainnya.
 - 2) Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal: kefasihan melaflakan/mengucapkan, kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani.

Menurut Muhibbin Syah (2006: 216) pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai tingkat keberhasilan/indikator belajar yaitu “Penilaian Acuan Kriteria (*Criterion Referenced Assessment*)”. Nilai atau kelulusan seorang siswa bukan berdasarkan perbandingan nilai yang dicapai oleh rekan-rekan sekelompoknya melainkan ditentukan oleh penguasaannya atas materi pelajaran hingga batas yang sesuai dengan tujuan instruksional.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yaitu menggunakan ranah kognitif yang bisa diketahui setiap saat untuk mengukur perkembangan penalaran siswa, ranah afektif tidak diketahui setiap saat karena pengukuran ini berdasarkan perilaku siswa, dan ranah psikomotorik yang dilakukan terhadap hasil belajar. Dari ketiga ranah tersebut Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat diketahui dengan baik. Selain itu, Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat dinilai dengan menggunakan Penilaian Acuan Kriteria.

2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Ngylim Purwanto (2007: 72) dalam buku Psikologi Pendidikan bahwa, “Motivasi merupakan suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak dalam melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. “Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan” (Oemar Hamalik, 2004: 158).

Menurut Hamzah (2013: 23) motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. “Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari

praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri siswa yang saling memengaruhi sehingga mampu mendorong siswa untuk belajar atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2009: 156) “Memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya yang mendorong, menggerakan, dan mengarahkan kegiatan belajar”. Motivasi bagi seorang guru ialah untuk menggerakan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.

Pendapat yang hampir sama juga di ungkapkan oleh Ngalim Purwanto (2007: 70) fungsi motivasi merupakan sebagai motif untuk mendorong, dan menentukan arah perbuatan untuk melaksanakan suatu tugas dan mencapai tujuan tertentu.

c. Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran

Hamzah (2013: 27) berpendapat bahwa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran yaitu memotivasi dalam menentukan penguatan belajar, memotivasi memperluas tujuan belajar, dan memotivasi menentukan ketekunan belajar. Masing-masing dari

tiga peran penting tersebut adalah siswa yang dihadapkan dengan suatu masalah yang sulit tetapi ia dapat memecahkannya, kemudian siswa dapat memaksimalkan manfaat dari belajar untuk dapat dinikmati, dan siswa termotivasi untuk berusaha belajar dengan harapan memperoleh hasil yang baik.

Dimyati (2009: 85-86) mempertegas peranan motivasi dalam belajar dan pembelajaran bahwa motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa antara lain:

- 1) Menyadarkan kedudukan awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar.
- 4) Membesarkan semangat belajar.
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar.

Sedangkan pentingnya motivasi belajar bagi seorang guru antara lain untuk:

- 1) Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.
- 2) Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas bermacam-ragam.
- 3) Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu di antara bermacam-macam peran.
- 4) Memberi peluang guru untuk unjuk kerja rekayasa pedagogis.

Berdasarkan pendapat ahli yang pada uraian di atas bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang penting, sehingga dapat menguatkan Motivasi Belajar dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

d. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Menurut Hamzah (2013:23) indikator Motivasi Belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
- 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- 4) adanya penghargaan dalam belajar;
- 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
- 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Dari penjelasan di atas indikator Motivasi Belajar yakni adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Indikator tersebut merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

3. Tinjauan tentang Kreativitas Belajar

a. Pengertian Kreativitas Belajar

Syamsu dan Juntika (2010: 246) dalam buku Landasan Bimbingan dan Konseling mengemukakan bahwa,

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menciptakan suatu produk baru, atau kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.

Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 104) memberikan rumusan tentang Kreativitas Belajar sebagai berikut: kreativitas adalah kemampuan memadukan sebuah data atau informasi untuk menemukan banyak alternatif jawaban dengan memperhatikan kualitas, ketepatgunaan, originalitas, keluwesan dan kelancaran dalam berpikir.

Menurut Sugihartono (2007: 14) mengartikan kreativitas sebagai kemampuan mental yang khas pada manusia yang melahirkan pengungkapan yang unik, berbeda, original, baru, indah, efisien, tepat sasaran dan tepat guna.

Menurut Desmita (2009: 175) “Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang wujudnya tindakan manusia”.

Maka dapat disimpulkan bahwa Kreativitas Belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menemukan dan menciptakan produk baru, jalan pemikiran baru, cara-cara baru, model baru berdasarkan data, informasi yang ada untuk memunculkan kemungkinan banyak jawaban terhadap suatu masalah yang dihadapi. Tentunya dengan melahirkan pengungkapan yang unik, original, baru,

indah, efisien, tepat sasaran dan tepat guna dalam menghadapi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Ciri-ciri yang mempengaruhi Kreativitas Belajar

Menurut Desmita (2009: 177) menjabarkan ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif sebagai berikut:

- 1) Ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif (*aptitude*)
 - a) Keterampilan berpikir lancar yaitu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan.
 - b) Keterampilan berpikir luwes (Fleksibel) yaitu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda.
 - c) Keterampilan berpikir rasional yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik.
 - d) Keterampilan memperinci atau mengelaborasi yaitu mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk.
 - e) Keterampilan menilai (mengevaluasi) yaitu menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat.
- 2) Ciri-ciri afektif (*Non-aptitude*)
 - a) Rasa ingin tahu yaitu selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak terhadap suatu permasalahan.

- b) Bersifat imajinatif yaitu mampu memperagakan atau membayangkan hal-hal yang belum pernah terjadi menggunakan khayalan dan kenyataan.
- c) Merasa tertantang oleh kemajuan yaitu terdorong untuk mengatasi masalah yang sulit, merasa tertantang oleh situasi-situasi yang rumit.
- d) Sifat berani mmengambil resiko yaitu berani memberikan jawaban meskipun belum tentu benar, tidak takut gagal atau mendapat kritik.
- e) Sifat menghargai yaitu dapat menghargai bimbingan dan pengarahan dalam hidup.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa kreativitas mempunyai ciri-ciri kemampuan berpikir (*aptitude*) dan afektif (*non-aptitude*). Kemampuan berpikir (*aptitude*) yaitu mempunyai keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir rasional, keterampilan memperinci atau mengelaborasi serta keterampilan menilai, sedangkan ciri-ciri afektif (*non-aptitude*) yaitu rasa ingin tahu, imajinatif, merasa tertantang oleh kemajuan, berani mengambil resiko serta menghargai.

c. Faktor-faktor Kreativitas Belajar

Menurut Syamsu dan Juntika (2010: 248-249) kreativitas siswa berkembang dipengaruhi oleh faktor:

- 1) Faktor internal meliputi: kondisi kesehatan fisik, tingkat kecerdasan dan kondisi kesehatan mental.
- 2) Faktor eksternal meliputi orang tua atau guru dapat menerima anak apa adanya, memberi kepercayaan, kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan pikiran perasaan dan pendapatnya, memupuk sikap dan minat anak dengan berbagai kegiatan positif, serta menyediakan sarana dan prasarana pendidikan.

Menurut pendapat ahli di atas, mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi Kreativitas Belajar siswa ada dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

d. Indikator Kreativitas Belajar

Berdasarkan pendapat Desmita (2009: 177), terdapat dua ciri kreativitas yaitu ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif (*aptitude*) dan ciri-ciri afektif (*non-aptitude*).

- 1) Ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif (*aptitude*)
 - a) Keterampilan berpikir lancar yaitu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan. Meliputi siswa mempunyai banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal, memberikan jawaban yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran.
 - b) Keterampilan berpikir luwes (fleksibel) yaitu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda. Meliputi siswa mampu menghasilkan gagasan, jawaban yang

bervariasi, dan cepat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

- c) Keterampilan berpikir rasional yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik. Meliputi siswa berusaha belajar dengan cara-cara baru yang tidak membosankan.
- d) Keterampilan memperinci atau mengelaborasi yaitu mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk. Meliputi siswa mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan sehingga lebih lengkap dan terperinci.
- e) Keterampilan menilai (mengevaluasi) yaitu menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat. Meliputi siswa mampu membuat kesimpulan dan memberikan penilaian terhadap benar atau salah suatu gagasan yang disampaikan oleh anggota kelompok lain saat diskusi.

2) Ciri-ciri afektif (*Non-aptitude*)

- a) Rasa ingin tahu yaitu selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak terhadap suatu permasalahan. Meliputi siswa semangat dalam belajar, terdorong untuk mengetahui lebih banyak materi yang dipelajari.
- b) Bersifat imajinatif yaitu mampu memperagakan atau membayangkan hal-hal yang belum pernah terjadi menggunakan khayalan dan kenyataan. Meliputi siswa yang

mampu mengkombinasikan teori di buku dan kenyataan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru, dan senang membayangkan apa yang dipelajari oleh siswa dengan keadaan yang sesungguhnya.

- c) Merasa tertantang oleh kemajuan yaitu terdorong untuk mengatasi masalah yang sulit, merasa tertantang oleh situasi-situasi yang rumit. Meliputi siswa kan maksimal dalam hal mengerjakan tugas, dan siswa senang mengerjakan tugas yang belum ia kerjakan.
- d) Sifat berani mengambil resiko yaitu berani memberikan jawaban meskipun belum tentu benar, tidak takut gagal atau mendapat kritik. Meliputi siswa berani dan tidak takut gagal terhadap jawabn yang disampaikan walaupun belum tentu benar.
- e) Sifat menghargai yaitu dapat menghargai bimbingan dan pengarahan dalam hidup. Sifat ini ditunjukkan oleh siswa yang dapat menghargai pendapat, bimbingan dan pengarahan teman lain yang berbeda pendapat dengannya.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan Kreativitas Belajar merupakan kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seorang untuk menciptakan suatu produk baru, jalan pemikiran baru, cara-cara baru, model baru berdasarkan data, informasi yang ada untuk memunculkan kemungkinan banyak

jawaban terhadap suatu masalah yang dihadapi, tentunya dengan mencerminkan pada kelancaran, keluwesan, orisinalitas, serta tepat sasaran dalam menghadapi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan begitu indikator yang di gunakan mengacu pada penjelasan uraian di atas.

4. Tinjauan tentang Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Umar Tirtarahardja (2005: 181) “Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya”. Menjadi anggota dalam Lingkungan Teman Sebaya maka akan menimbulkan dampak yang positif maupun negatif dikarenakan interaksi di dalamnya. Dampak dari keanggotaan Lingkungan Teman Sebaya itu antara lain karena interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu dan melalui peniruan.

Menurut Slavin (2009: 98) “Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih untuk bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan pikiran, maupun hobi. Lingkungan Teman Sebaya ini terdapat di sekolah maupun di tempat tinggalnya. Kedekatan dengan teman sebaya yang intensif dan teratur akan membentuk suatu kelompok yang dijalin erat dan tergantung antara satu sama lainnya, dengan demikian relasi yang baik antara teman sebaya penting bagi perkembangan sosial remaja

yang normal. Lingkungan Teman Sebaya memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar misalnya membuat kelompok belajar atau siswa menjadikan temannya untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dipahami akan berdampak positif terhadap prestasi belajar. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan dimana terjadinya interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang memberikan dampak positif maupun negatif.

b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Umar Tirtarahardja (2005: 181) terdapat beberapa fungsi teman sebaya antara lain:

- 1) Mengajar berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- 3) Menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
- 4) Memberikan kepada anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuasaan otoritas.
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu, dan lain-lain).
- 7) Memperluas cakrawala pengalaman anak, sehingga ia menjadi orang yang lebih kompleks.

Santrock (2011: 133) mengemukakan fungsi lingkungan teman sebaya antara lain:

- 1) Pertemanan dimana seorang anak dapat menghabiskan waktu bersama dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.
- 2) Dukungan fisik yang selalu memberikan bantuan kapanpun dibutuhkan.
- 3) Dukungan ego, membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu yang berkompeten dan berharga.
- 4) Keintiman atau kasih sayang, memberikan suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan dan dekat dengan orang lain. Sehingga anak merasa nyaman dan terbuka berbagi informasi pribadi.

c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan berbagai kajian teori di atas mengenai Lingkungan Teman Sebaya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Lingkungan Teman Sebaya terdiri dari:

- 1) Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya
- 2) Keterlibatan individu dalam berinteraksi
- 3) Dukungan teman sebaya
- 4) Keintiman atau kasih sayang antar teman sebaya

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Anita Asmara pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

(2) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. (3) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. (4) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. (5) Terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Penelitian di atas mempunyai persamaan dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada variabel bebas tentang Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar terhadap variabel terikat Prestasi Belajar. Perbedaan penelitian di atas dengan yang sekarang terletak pada variabel bebas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran. Uji coba instrumen dilaksanakan di sekolah lain yaitu siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta yang memiliki karakteristik siswa yang sama.

2. Penelitian oleh Nur Hanifah pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa terhadap Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.

Penelitian di atas mempunyai persamaan dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada variabel bebas tentang Lingkungan teman Sebaya terhadap variabel terikat Prestasi Belajar. Perbedaan penelitian di atas dengan yang sekarang terletak pada variabel bebas Pengaruh Minat Belajar, dan Persepsi Siswa terhadap Metode Mengajar Guru. Uji coba instrumen dilaksanakan di sekolah yang digunakan dalam penelitian yaitu siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul.

3. Penelitian oleh Anisa Nurhadiati pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa:

Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian di atas mempunyai persamaan dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada variabel bebas tentang Motivasi Belajar terhadap variabel terikat Prestasi Belajar. Perbedaan penelitian di atas dengan yang sekarang terletak pada variabel bebas Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah. Uji coba instrumen dilaksanakan di sekolah

yang digunakan dalam penelitian yaitu siswa kelas XII Keuangan SMK Negeri 1 Bantul.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan di atas, maka dalam penelitian ini digunakan kerangka berpikir sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Motivasi Belajar muncul dari sisi internal maupun sisi eksternal siswa itu sendiri. Motivasi Belajar timbul karena adanya rangsangan tertentu, sehingga siswa tersebut berkeinginan untuk melakukan kegiatan belajar lebih giat dan bersemangat.

Permasalahan yang muncul adalah apabila siswa tersebut tidak memiliki ketertarikan dan motivasi dalam mempelajari akuntansi, akan berdampak negatif terhadap siswa itu sendiri, apapun yang telah disampaikan oleh guru saat kegiatan pembelajaran akan sulit dipahami maupun diterima oleh siswa. Penejalan di atas telah cukup jelas menguraikan bagaimana pentingnya Motivasi Belajar dalam diri siswa dan apabila dihubungkan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan maka dapat dikatakan siswa yang tidak memiliki ketertarikan maupun motivasi dalam mempelajari akuntansi keuangan, akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang akan diraih oleh siswa tersebut. Hasil yang berbeda akan didapat bila siswa yang memiliki motivasi, ketertarikan dan rasa keingintahuan yang kuat dalam diri siswa

merupakan dorongan yang sangat penting sehingga siswa dapat menerima dan memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran di kelas. Pada akhirnya akan berdampak positif pada hasil belajar yang diraih oleh siswa tersebut. Oleh karena itu, jika Motivasi Belajar siswa tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa juga akan tinggi.

2. Pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Kreativitas Belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menemukan dan menciptakan hal baru, cara-cara baru, model baru berdasarkan data, informasi atau unsur yang ada untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah. Siswa yang mempunyai kreativitas belajar akan mendorong seseorang aktif dalam memberikan masukan yang ada, peka menangkap masalah dan cepat tanggap terhadap situasi serta berusaha mencari cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah, sehingga peluang memperoleh prestasi belajar yang tinggi pun semakin besar. Sedangkan siswa yang memiliki tingkat kreativitas belajar rendah, hal ini terlihat siswa kurang aktif dalam memberikan masukan terhadap masalah dari guru, siswa mengerjakan tugas dari guru hanya bersumber pada buku mata pelajaran yang disediakan oleh sekolah dan siswa menjawab pertanyaan guru dengan cara ramai-ramai bukan per individu, sehingga peluang untuk memperoleh prestasi belajar pun rendah. Untuk mengembangkan

Kreativitas Belajar siswa dalam pembelajaran, guru perlu menciptakan situasi belajar mengajar yang banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah, melakukan beberapa percobaan, mengembangkan gagasan atau konsep-konsep siswa sendiri. Dari uraian di atas, bahwa semakin tinggi Kreativitas Belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Begitu sebaliknya semakin rendah Kreativitas Belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin rendah pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Lingkungan Teman Sebaya merupakan tempat terjadinya sebuah interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang yang mempunyai kesamaan dalam usia, sifat maupun hal lain yang dipandangan sesuai dengan yang ada dalam diri siswa tersebut. Lingkungan Teman Sebaya yang akan disasar kaitanya dengan kegiatan pembelajaran yang ada di kelas. Komunikasi yang timbul siswa dengan siswa akan memberikan pengaruh positif maupun negatif. Positif apabila interaksi yang dibangun oleh siswa berkaitan dengan kegiatan belajar misal: membuat kelompok belajar maupun saling memotivasi antar teman sebaya, kemudian harapanya pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang meningkat dikarenakan dukungan dari lingkungan yang baik. Sebaliknya dengan pengaruh positif, pengaruh negatif bagi siswa dapat memberikan kemunduran bagi siswa tersebut, misal: pada jam pelajaran kosong siswa

dengan teman satu kelompoknya ke kantin, hal tersebut sangat sekali terlihat bahwasanya teman pada lingkungan kelas tersebut sangat berpengaruh pada pola berteman di Lingkungan Teman Sebaya, yang berakibat negatif terhadap Prestasi Belajar Akuntasi. Oleh kerana itu, apabila Lingkungan Teman Sebaya kondisinya baik, kondusif dan berdampak positif maka akan berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Motivasi Belajar muncul dari sisi internal maupun sisi eksternal siswa itu sendiri. Motivasi Belajar timbul karena adanya rangsangan tertentu, sehingga siswa tersebut berkeinginan untuk melakukan kegiatan belajar lebih giat dan bersemangat. Motivasi Belajar dalam diri siswa dan apabila dihubungkan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan maka dapat dikatakan siswa yang tidak memiliki ketertarikan maupun motivasi dalam mempelajari akuntansi, akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang akan diraih oleh siswa tersebut. Hasil yang berbeda akan didapat bila siswa yang memiliki motivasi, ketertarikan dan rasa keingintahuan yang kuat dalam diri siswa merupakan dorongan yang sangat penting sehingga siswa dapat menerima dan memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran di kelas.

Pada akhirnya akan berdampak positif pada hasil belajar yang diraih oleh siswa tersebut.

Kreativitas belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menemukan dan menciptakan hal baru, cara-cara baru, model baru berdasarkan data, informasi atau unsur yang ada untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah. Siswa yang mempunyai kreativitas belajar akan mendorong seseorang aktif dalam memberikan masukan yang ada, peka menangkap masalah dan cepat tanggap terhadap situasi serta berusaha mencari cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah, sehingga peluang memperoleh prestasi belajar yang tinggi pun semakin besar. Sedangkan siswa yang memiliki tingkat kreativitas belajar rendah, hal ini terlihat siswa kurang aktif dalam memberikan masukan terhadap masalah dari guru, siswa mengerjakan tugas dari guru hanya bersumber pada buku mata pelajaran yang disediakan oleh sekolah dan siswa menjawab pertanyaan guru dengan cara ramai-ramai bukan per individu, sehingga peluang untuk memperoleh prestasi belajar pun rendah.

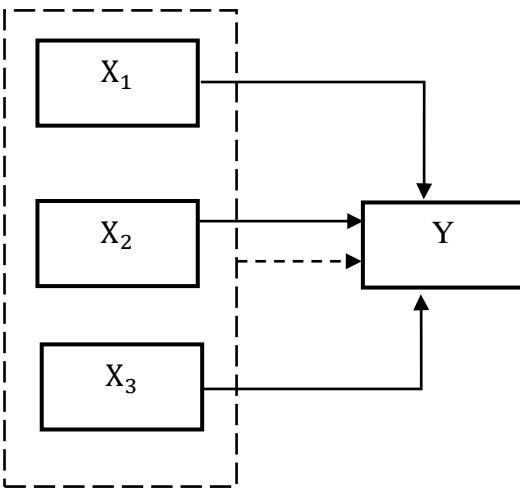
Lingkungan Teman Sebaya merupakan tempat terjadinya sebuah interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang yang mempunyai kesamaan dalam usia, sifat maupun hal lain yang dipandangan sesuai dengan yang ada dalam diri siswa tersebut. Lingkungan Teman Sebaya yang akan disasar kaitanya dengan kegiatan pembelajaran yang ada di kelas. Komunikasi yang timbul siswa dengan siswa akan memberikan

pengaruh positif maupun negatif. Positif apabila interaksi yang dibangun oleh siswa berkaitan pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang meningkat dikarenakan dukungan dari lingkungan yang baik. Sebaliknya dengan pengaruh positif, pengaruh negatif bagi siswa dapat memberikan kemunduran bagi siswa tersebut, yang berakibat negatif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Dengan demikian siswa yang mempunyai Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar yang tinggi cenderung memiliki Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang tinggi. Sebaliknya jika siswa memiliki Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar yang rendah cenderung memiliki Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang rendah. Begitu pula siswa yang mempunyai Lingkungan Teman Sebaya yang baik maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan akan meningkat, sedangkan siswa yang memiliki Lingkungan Teman Sebaya kurang baik maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan cenderung menurun.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma ini mempunyai satu variabel dependen (terikat) dan tiga variabel independen (bebas). Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebagai variabel dependen (Y), Motivasi Belajar siswa sebagai variabel independen pertama (X_1), Kreativitas Belajar sebagai variabel independen kedua (X_2), dan Lingkungan Teman Sebaya sebagai variabel independen ketiga (X_3). Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen tersebut dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut:



Keterangan :

- | | |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------|
| X_1 | : Variabel Motivasi Belajar |
| X_2 | : Variabel Kreativitas Belajar |
| X_3 | : Variabel Lingkungan Teman Sebaya |
| Y | : Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan |
| \rightarrow | : Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara sendiri-sendiri terhadap Y |
| $--\rightarrow$ | : Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y |

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.

4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2010: 121).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel yang beralamatkan di Jalan Magelang KM. 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret 2017.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi sebab atau timbulnya perubahan variabel terikat. Pada penelitian ini yang

menjadi variabel bebasnya adalah Motivasi Belajar (X_1), Kreativitas Belajar (X_2) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat adanya variabel. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah hasil yang diperoleh siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan dan ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata Ulangan Harian I, Ulangan Harian II, dan Ulangan Harian III, dengan wujud nilai angka dengan skala tertentu yang diberikan oleh guru. Bentuk Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata Ulangan Harian pada semester genap.

2. Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Motivasi Belajar adalah suatu dorongan yang muncul pada diri siswa dalam lingkup kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah. Motivasi Belajar dapat ditimbulkan dari dalam diri siswa (motivasi instrinsik) maupun dari luar siswa (motivasi ekstrinsik). Dalam penelitian ini pengukuran Motivasi Belajar siswa didasarkan pada ciri-ciri motivasi siswa dalam belajar yaitu adanya hasrat keinginan berhasil, adanya kegiatan yang

menarik dalam belajar, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Variabel Motivasi Belajar siswa akan diungkap dengan menggunakan angket.

3. Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Kreativitas Belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menemukan dan menciptakan hal baru, cara-cara baru, model baru berdasarkan data, informasi atau unsur untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini pengukuran Kreativitas Belajar didasarkan pada ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif yaitu: keterampilan berpikir lancar, luwes, dan rasional, keterampilan memperinci atau mengelaborasi, ketempilan menilai, rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, dan merasa tertantang oleh kemajuan, sifat berani mengambil resiko dan sifat menghargai. Variabel Kreativitas Belajar siswa akan diungkap dengan menggunakan angket.

4. Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan dimana terjadinya interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang memberikan dampak positif

maupun negatif. Lingkungan Teman Sebaya dalam penelitian ini diukur dengan indikator interaksi sosial di lingkungan teman sebaya, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, dan keintiman atau kasih sayang antar teman sebaya. Variabel Lingkungan Teman Sebaya akan diungkap dengan menggunakan angket.

E. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2015: 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel sebanyak 3 kelas berjumlah 94 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Siswa
XI Akuntansi 1	32
XI Akuntansi 2	30
XI Akuntansi 3	32
Jumlah	94

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharsimi (2010: 201) adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku-buku, dokumen dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK

Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu dokumen hasil Nilai Ulangan Harian Harian semester genap.

2. Metode Angket

Menurut Sugiyono (2015: 199) bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden dengan cara menjawab pertanyaan apun pernyataan secara tertulis mengenai pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian menurut Sugiyono (2015: 148) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi dan lembar angket. Penelitian menggunakan angket yang bersifat tertutup, yaitu angket yang memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pengembangan instrumen penelitian ini didasarkan pada variabel-variabel yang akan diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator kemudian dijabarkan menjadi butir-butir perntanyaan atau pernyataan. Pengukuran angket menggunakan Skala *Likert* yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis

kuantitatif. Responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

(Sugiyono, 2015: 134)

Kisi-kisi angket sebagai acuan dalam pembuatan instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	No item	Jumlah item
1.	Adanya hasrat keinginan untuk berhasil	1,2,3,4	4
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6*,7,8	4
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,10,11,12	4
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	13,14,15*,16,17	5
5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	18,19,20,21	4
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	22,23,24*,25	4
	Jumlah		25

*): Butir pertanyaan negatif

(Hamzah B Uno, 2013: 23)

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen Variabel Kreativitas Belajar

No.	Indikator	No item	Jumlah item
1.	Keterampilan berpikir lancar, luwes, dan rasional	1,2,3,4*,5,6	6
2.	Keterampilan memeprinci atau mengelaborasi	7,8,9,10	4
3.	Keterampilan menilai	11,12*,13	3
4.	Rasa ingin tahu	14,15,16*	3
5.	Bersifat imajinatif	17,18*,19	3
6.	Merasa tertantang oleh kemajuan	20,21, 22*	3
7.	Sifat berani mengambil resiko	23,24*,25	3
8.	Sifat menghargai	26,27	2
	Jumlah		27

*): Butir pertanyaan negatif (Desmita (2009: 177)

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No.	Indikator	No item	Jumlah item
1.	Interaksi sosial di lingkungam teman sebaya	1,2,3,4*,5,6	6
2.	Keterlibatan individu dalam berinteraksi	7,8,9,10*,11,12	6
3.	Dukungan teman sebaya	13,14,15,16*,17	5
4.	Keintiman atau kasih sayang antar teman sebaya	18,19,20*,21,22, 23	6
	Jumlah		23

*): Butir pertanyaan negatif

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilaksanakan sebelum digunakan dalam penelitian, tujuan dari uji coba instrumen adalah untuk memperoleh informasi yang dapat diandalkan. Uji coba instrumen ini dilakukan pada kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean sebanyak 30 siswa. SMK Negeri 1 Godean dipilih sebagai lokasi uji coba instrumen karena sekolah SMK Negeri 1 Godean memiliki kesamaan karakteristik dengan SMK Negeri 1 Tempel, yaitu dalam hal berstatus sebagai sekolah negeri, terletak di Kabupaten Sleman, memiliki KKM dan akreditasi yang sama. Uji coba instrumen ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan (Sugiyono, 2013: 267). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien korelasi X dan Y
N	: Jumlah responden
$\sum XY$: Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$: Jumlah nilai X
$\sum Y$: Jumlah nilai Y
$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen penelitian adalah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan valid dan jika r_{hitung} diperoleh lebih kecil dari r_{total} maka butir instrumen yang dimaksud dikatakan tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya dianggap gugur.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 30 Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017 dengan bantuan program aplikasi

statistika diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Uji Validitas Alat Ukur Motivasi Belajar (X_1)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Motivasi Belajar yang dikembangkan menjadi 25 butir pernyataan variabel Motivasi Belajar (X_1), terdapat 18 butir pernyataan yang valid dan 7 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor 6*, 12, 13, 15*, 18, 19, dan 24*.

b. Uji Validitas Alat Ukur Kreativitas Belajar (X_2)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Kreativitas Belajar yang dikembangkan menjadi 27 butir pernyataan variabel Kreativitas Belajar (X_2), terdapat 17 butir pernyataan yang valid dan 10 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor 1, 2, 12*, 16*, 17, 18*, 21, 22*, 24*, dan 27.

c. Uji Validitas Alat Ukur Lingkungan Teman Sebaya (X_3)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Lingkungan Teman Sebaya yang dikembangkan menjadi 23 butir pernyataan variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3), terdapat 12 butir pernyataan yang valid dan 11 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor 3, 5, 6, 8, 9, 10*, 11, 16*, 20*, 21, dan 22.

Adapun ringkasan mengenai hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item	Nomor Butir Gugur	Nomor Butir Valid
Motivasi Belajar (X_1)	Adanya hasrat keinginan untuk berhasil	1,2,3,4	-	1,2,3,4
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6*,7,8	6*	5,7,8
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,10,11,12	12	9,10,11
	Adanya penghargaan dalam belajar	13,14,15*,16,17	13,15*	14,16,17
	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	18,19,20,21	18, 19	20,21
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	22,23,24*,25	24*	22,23,25
Jumlah		25	7	18
Kreativitas Belajar (X_2)	Keterampilan berpikir lancar, luwes, dan rasional	1,2,3,4*,5,6	1, 2	3,4*,5,6
	Keterampilan memeprinci atau mengelaborasi	7,8,9,10	-	7,8,9,10
	Keterampilan menilai	11,12*,13	12*	11,13
	Rasa ingin tahu	14,15,16*	16*	14,15
	Bersifat imajinatif	17,18*,19	17, 18*	19
	Merasa tertantang oleh kemajuan	20,21, 22*	21, 22*	20
	Sifat berani mengambil resiko	23,24*,25	24*	23, 25
	Sifat menghargai	26,27	27	26
Jumlah		27	10	17
Lingkungan Teman Sebaya (X_3)	Interaksi sosial di lingkungam teman sebaya	1,2,3,4*,5,6	3, 5, 6	1, 2, 4*
	Keterlibatan individu dalam berinteraksi	7,8,9,10*,11,12	8, 9, 10*, 11	7, 12
	Dukungan teman sebaya	13,14,15,16*,17	16*	13, 14, 15, 17
	Keintiman atau kasih sayang antar teman sebaya	18,19,20*,21,22,23	20*, 21, 22	18, 19, 23
	Jumlah	23	11	12

Sumber: Data primer yang diolah

Butir-butir yang tidak valid atau gugur tersebut tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Butir pernyataan yang valid digunakan untuk mengungkapkan Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan

Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan
Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran
2016/2017.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji Reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 231)

kemudian hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1.000	Sangat Tinggi
0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
0,000 sampasi dengan 0,200	Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interperetasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan bantuan program aplikasi statistika. Berikut ini merupakan ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Keandalan
Motivasi Belajar (X_1)	0,895	Sangat Tinggi
Kreativitas Belajar (X_2)	0,885	Sangat Tinggi
Lingkungan Teman Sebaya (X_3)	0,823	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan kepada 30 Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017, dengan bantuan program aplikasi statistika diperoleh hasil perhitungan reliabilitas variabel Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,895, variabel Kreativitas Belajar (X_2) sebesar 0,885, dan variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) sebesar 0,823. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa instrumen untuk masing-masing variabel mempunyai tingkat keterandalan yang sangat tinggi dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan perhitungan statistik regresi. Untuk melakukan analisis data, terlebih dahulu perlu dilakukan uji prasyarat analisis, sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas dan uji multikolineritas.

a. Uji Linearitas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat serta untuk mengetahui ada atau tidak perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linear bila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan F pada taraf signifikansi 5%.

Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2014: 293)

Hasil F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , berarti hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah non-linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Teknik statistik yang digunakan adalah dengan Produk Moment. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y
 N : Jumlah responden
 $\sum XY$: Jumlah perkalian antara X dan Y
 $\sum X$: Jumlah nilai X
 $\sum Y$: Jumlah nilai Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2013: 317)

Jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600, maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan (Danang Sunyoto, 2007:89).

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dan pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan .

- 1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor, dengan rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y = kriterium
 a = bilangan koefisien prediktor
 X = prediktor
 K = bilangan konstanta

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}\sum XY &= a\sum X^2 + K\sum X \\ \sum Y &= a\sum X + NK\end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:5)

Setelah nilai a dan K ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel terikat akan terjadi bila nilai dalam variabel bebas ditetapkan.

- 2) Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) antara prediktor X dengan kriterium Y menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}r_{x_1y} &= \frac{\Sigma x_1y}{\sqrt{(\Sigma x_1^2)(\Sigma y^2)}} \\ r_{x_2y} &= \frac{\Sigma x_2y}{\sqrt{(\Sigma x_2^2)(\Sigma y^2)}} \\ r_{x_3y} &= \frac{\Sigma x_3y}{\sqrt{(\Sigma x_3^2)(\Sigma y^2)}}\end{aligned}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y
 Σx_1y = jumlah produk antara X_1 dan variabel Y
 Σx_2y = jumlah produk antara X_2 dan variabel Y
 Σx_3y = jumlah produk antara X_3 dan variabel Y
 Σx_1 = jumlah skor prediktor X_1
 Σx_2 = jumlah skor prediktor X_2
 Σx_3 = jumlah skor prediktor X_3

$$\Sigma y = \text{jumlah skor variabel Y}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

Jika r_{hitung} lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol maka bernilai negatif maka korelasinya negatif.

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y menggunakan rumus:

$$r_{x1y}^2 = \frac{\alpha_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r_{x2y}^2 = \frac{\alpha_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r_{x3y}^2 = \frac{\alpha_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

- r_{x1y}^2 : koefisien determinasi antara Y dengan X_1
- r_{x2y}^2 : koefisien determinasi antara Y dengan X_2
- r_{x3y}^2 : koefisien determinasi antara Y dengan X_3
- α_1 : koefisien prediktor X_1
- α_2 : koefisien prediktor X_2
- α_3 : koefisien prediktor X_3
- $\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y
- $\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y
- $\sum x_3 y$: jumlah produk antara X_3 dengan Y
- $\sum y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

Besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikatnya (Y) secara parsial dapat diketahui dengan mengetahui nilai koefisien determinasi.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan jika jumlah variabel bebasnya minimal 2. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yakni apakah terdapat pengaruh ketiga variabel bebas (Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan).

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

Y	= kriteria
K	= bilangan konstanta
a_1, a_2, a_3	= koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2, koefisien prediktor 3
X_1, X_2, X_3	= prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3

(Sutrisno Hadi, 2004:28)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel X_1, X_2, X_3

dengan Y , rumus sebagai berikut:

$$R_y(1,2,3) = \sqrt{\frac{a_1\sum x_1y + a_2\sum x_2y + a_3\sum x_3y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_y(1,2,3)$	= koefisien korelasi antara Y dengan X_1, X_2 , dan X_3
a_1	= koefisien prediktor X_1
a_2	= koefisien prediktor X_2
a_3	= koefisien prediktor X_3
$\sum x_1y$	= jumlah produk antara X_1 dan Y
$\sum x_2y$	= jumlah produk antara X_2 dan Y
$\sum x_3y$	= jumlah produk antara X_3 dan Y
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004:28)

Jika r_{hitung} lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol maka bernilai negatif maka korelasinya negatif.

- 3) Mencari koefisien determinan (R^2) antara prediktor (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan kriterium Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varians dari kedua variabel independen. Varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Rumus :

$$R^2y_{(1,2,3)} = \frac{a_1\sum x_1y + a_2\sum x_2y + a_3\sum x_3y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2,3)}$ = koefisien determinasi ganda antara X_1 , X_2 dan X_3 dengan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum x_1y$ = jumlah antara produk X_1 dengan Y

$\sum x_2y$ = jumlah antara produk X_2 dengan Y

$\sum x_3y$ = jumlah antara produk X_3 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

Setelah mengetahui nilai koefisien determinasi dapat diketahui berapa besar pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama.

4) Kriteria penerimaan hipotesis

Pengujian keberartian koefisien regresi ganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg}	= harga F garis regresi
N	= cacaah kasus
m	= cacaah prediktor
R^2	= koefisien regresi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Menurut Algifari (2013: 73) jika F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka keputusannya adalah menerima daerah penerimaan hipotesis nol (H_0). Artinya, secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y). Sedangkan jika F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_A). Artinya, secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Y).

5) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Rumusnya sebagai berikut:

$$SR_x = \frac{\alpha \sum_{xy}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

- SR_x : sumbangan relatif dari suatu prediktor
- α : koefisien prediktor
- $\sum_{xy} \%$: jumlah produk antara X dan Y
- JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

Sumbangan Relatif dari suatu prediktor menunjukkan besarnya Sumbangan Relatif dari variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian sisanya diperoleh dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

6) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat. Dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti.

Rumusnya sebagai berikut:

$$SE_x = SR_x \times R_2$$

Keterangan:

- SE_x : sumbangan efektif dari suatu prediktor
- SR_x : sumbangan relatif dari suatu prediktor
- R_2 : koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangannya setiap prediktor terhadap kriteria dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

SMK Negeri 1 Tempel merupakan satu sekolah menengah kejuruan Bidang Studi Keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Teknik Komputer & Jaringan Sekolah ini berlokasi di Jalan Magelang Km 17, Margorejo, Tempel, Sleman 55552. Telp./Fax. (0274) 869068.

SMK Negeri 1 Tempel memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 21 kelas yang masing-masing kelas sebanyak 32 peserta didik. Total keseluruhan peserta didik 853 peserta didik yang terdiri dari 4 Kompetensi Keahlian yaitu Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, Kompetensi Keahlian Akuntansi, Kompetensi Keahlian Pemasaran, dan Kompetensi Keahlian Teknologi Komputer dan Jaringan. SMK Negeri 1 Tempel memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

Menghasilkan tamatan yang kompeten dan berkarakter

Misi :

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintik.
- b. Menciptakan semangat meraih prestasi secara kompetitif dan komparatif.

- c. Membentuk tamatan yang inovatif, kreatif, dan responsif
- d. Menanamkan jiwa disiplin, mandiri, tanggungjawab dan berakhhlak mulia seluruh warga sekolah.
- e. Meningkatkan pengadaan dan pendayagunaan serana dan prasarana sesuai standar nasional pendidikan.
- f. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dan institusi pasangan dalam perkembangan sekolah.

Untuk Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Negeri 1 Tempel menerima 9 kelas yang masing – masing kelas memiliki daya tampung 32 peserta didik dan terdiri dari 4 program keahlian, yakni:

- a. Jurusan Administrasi Perkantoran (3 kelas)
- b. Jurusan Akuntasi (3 kelas)
- c. Jurusan Pemasaran (2 kelas)
- d. Jurusan Teknologi Komputer dan Jaringan (1 kelas)

2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tempel, dengan subjek penelitian adalah Siswa Kelas XI Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas XI Akuntansi 1 sebanyak 32 siswa, kelas XI Akuntansi 2 sebanyak 30 siswa dan kelas XI Akuntansi 3 sebanyak 32 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar (X_1), Kreativitas Belajar (X_2), dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar

Akuntansi Keuangan (Y). Data variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 158.

Pada bagian ini disajikan deskripsi dari data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data dari masing-masing variabel meliputi nilai rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus (*mode*) dan *standar deviasi* (SD) yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*) juga disajikan pada bagian ini.

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai Ulangan Harian I, II, III Semester genap tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh adalah 90 dan skor terendah adalah 63. Berdasarkan data penelitian diperoleh yang diolah harga *mean* sebesar 78,21, *median* sebesar 80,00, *modus* sebesar 85,00, dan standar deviasi sebesar 6,864.

- 1) Menentukan jumlah kelas (K) dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$ dimana n adalah jumlah responden

$$K = 1+3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 94$$

$$= 7,511 \text{ dibulatkan } 7$$

2) Mentukan rentang kelas/range (R)

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 90 - 63$$

$$= 27$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$P = \frac{27}{7}$$

$$= 3,857 \text{ dibulatkan } 4$$

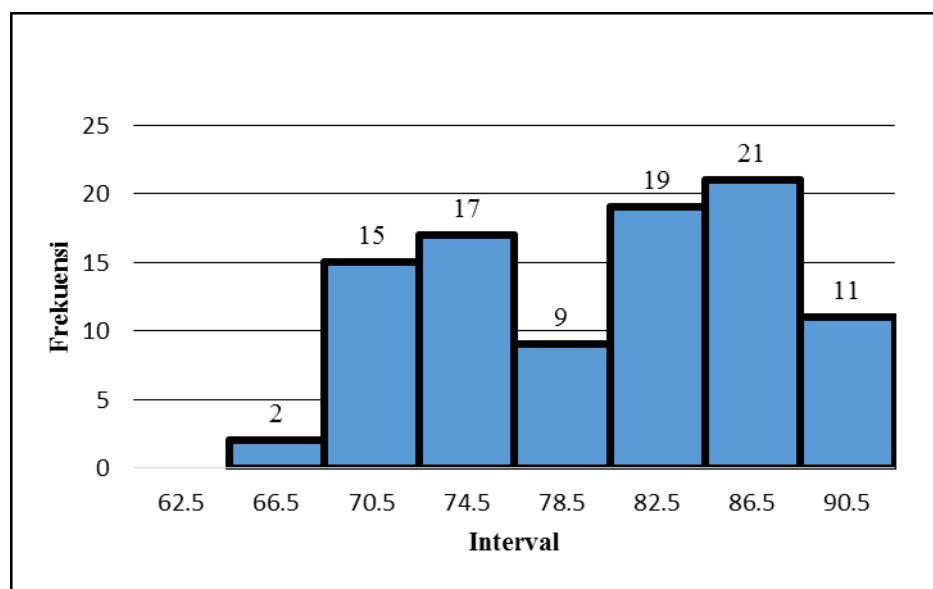
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase frekuensi
1	63 - 66	62,5	66,5	2	2,1%
2	67 - 70	66,5	70,5	15	16%
3	71 - 74	70,5	74,5	17	18,1%
4	75 - 78	74,5	78,5	9	9,6%
5	79 - 82	78,5	82,5	19	20,2%
6	83 - 86	82,5	86,5	21	22,3%
7	87 - 90	86,5	90,5	11	11,7%

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase frekuensi
Jumlah				94	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Akuntansi Keuangan

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 76. Pengkategorian kecenderungan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Tuntas} \quad = X \geq 76$$

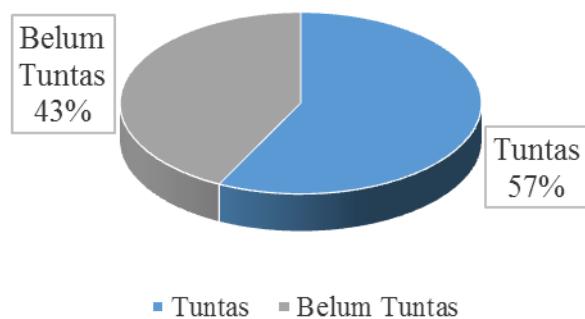
$$\text{Belum Tuntas} = X < 76$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Pengkategorian Nilai Prestasi Belajar Akuntansi keuangan

No.	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	< 76	40	42,56%	Belum Tuntas
2	≥ 76	54	57,44%	Tuntas
	Total	94	100%	

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan pada kategori Belum Tuntas sebanyak 40 siswa (42,56%) dan frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan pada kategori Tuntas sebanyak 54 siswa (57,44%). Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan disajikan dalam *pie-chart* berikut ini:



Gambar 3. *Pie Chart* Pengkategorian Nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi pada kategori Tuntas sebesar 57,44% dan kategori Belum Tuntas sebesar 42,56%.

Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan terbesar variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan pada kategori Belum Tuntas.

b. Variabel Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh dari data angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan dan diisi oleh siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 94 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah $(4 \times 18) = 72$ dan skor terendah ideal $(1 \times 18) = 18$. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 68, skor terendah sebesar 45, *mean* sebesar 56,35, *median* sebesar 57,00, modus sebesar 58 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 6,487. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 158. Distribusi frekuensi Motivasi Belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas (K) dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$ dimana n adalah jumlah responden

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 94$$

$$= 7,511 \text{ dibulatkan } 8$$

- 2) Mentukan rentang kelas/*range* (R)

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 68 - 45$$

$$= 23$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$P = \frac{23}{8}$$

$$= 2,875 \text{ dibulatkan } 3$$

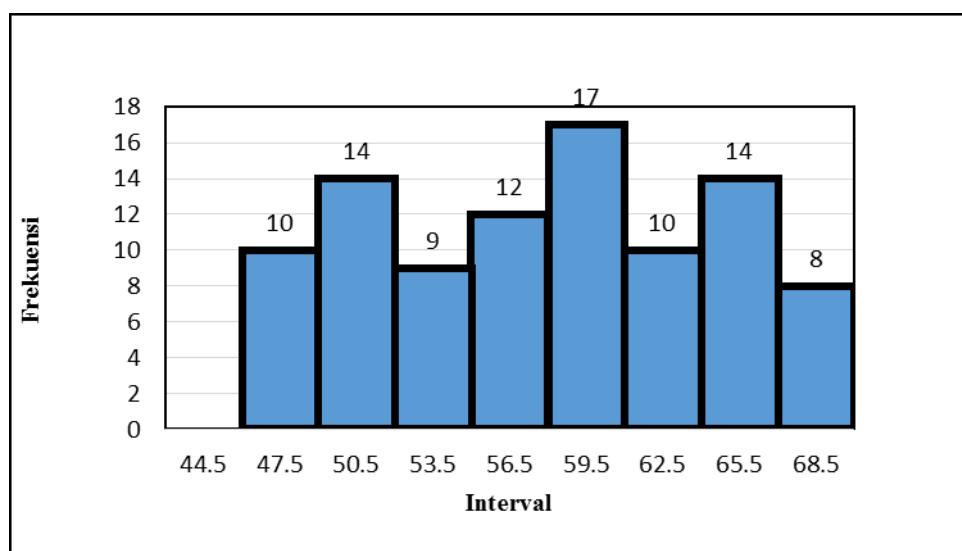
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Persentase frekuensi
1	45 - 47	44,5	47,5	10	10,6%
2	48 - 50	47,5	50,5	14	14,9%
3	51 - 53	50,5	53,5	9	9,6%
4	54 - 56	53,5	56,5	12	12,8%
5	57 - 59	56,5	59,5	17	18,1%
6	60 - 62	59,5	62,5	10	10,6%
7	63 - 65	62,5	65,5	14	14,9%
8	66 - 68	65,5	68,5	8	8,5%
Jumlah				94	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Motivasi Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh *mean ideal* (M_i) sebesar 45 dan *deviasi standar ideal* (SD_i) sebesar 9, sedangkan skor tertinggi ideal adalah sebesar 72 dan skor terendah ideal adalah 18. Menurut Djemari Mardapi (2008:123) Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Pedoman Pengkategorian Motivasi Belajar

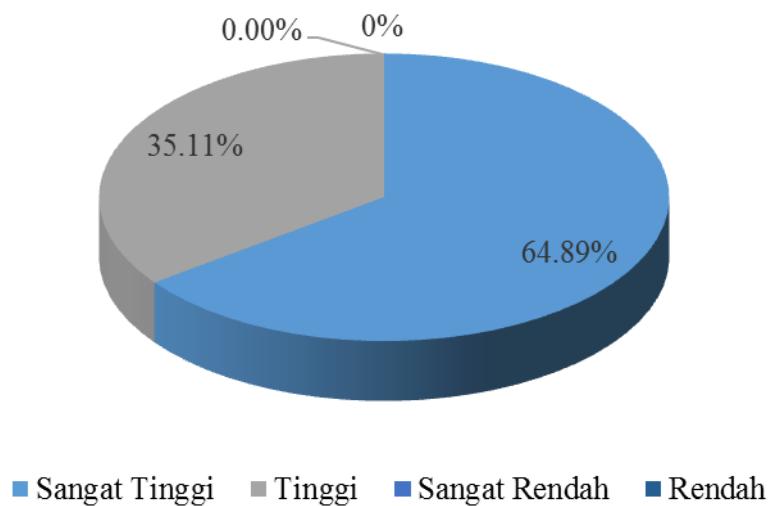
No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (M_i + SD_i)$	$X \geq 54$
2.	Tinggi	$M_i \leq X < (M_i + SD_i)$	$45 \leq X < 54$
3.	Rendah	$(M_i - SD_i) \leq X < M_i$	$36 \leq X < 45$
4.	Sangat Rendah	$X < (M_i - SD_i)$	$X < 36$

Berdasarkan perhitungan dan melihat pedoman pengkategorian kecenderungan, maka tabel kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Kecenderungan Skor Motivasi Belajar

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	54 – 68	61	64,89%	Sangat Tinggi
2	45 – 53,5	33	35,11%	Tinggi
3	36 – 44,5	0	0%	Rendah
4	18 – 35,5	0	0 %	Sangat Rendah
Jumlah			100 %	

Berdasarkan deskripsi data variabel di atas dapat digambarkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut ini:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar dari 94 siswa adalah 61 siswa (64,89%) mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 33 siswa (35,11%) mempunyai kecenderungan tinggi, dan kecenderungan kategori rendah serta sangat rendah tidak ada. Skor variabel Motivasi Belajar

Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori sangat tinggi.

c. Variabel Kreativitas Belajar

Data variabel Kreativitas Belajar diperoleh dari data angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan dan diisi oleh siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 94 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah $(4 \times 17) = 68$ dan skor terendah ideal $(1 \times 17) = 17$. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Kreativitas Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 62, skor terendah sebesar 42, *mean* sebesar 50,85, *median* sebesar 50,50, modus sebesar 45 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 5,269. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 158. Distribusi frekuensi Kreativitas Belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas (K) dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$ dimana n adalah jumlah responden

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 94$$

$$= 7,511 \text{ dibulatkan } 7$$

- 2) Tentukan rentang kelas/*range* (R)

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 62 - 42$$

$$= 20$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$P = \frac{20}{7}$$

$$= 2,857 \text{ dibulatkan } 3$$

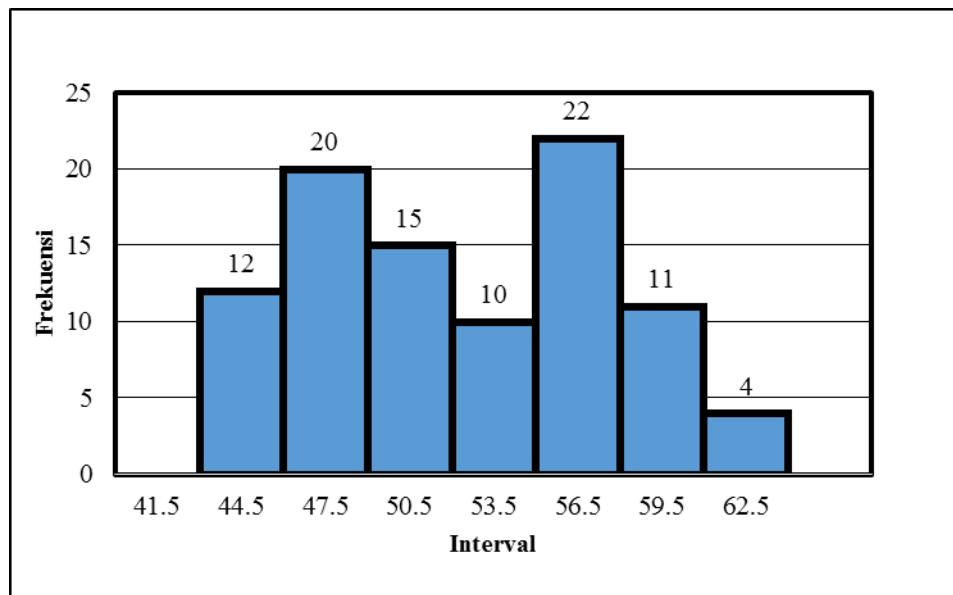
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Kreativitas Belajar sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase frekuensi
1	42 - 44	41,5	44,5	12	12,8%
2	45 - 47	44,5	47,5	20	21,3%
3	48 - 50	47,5	50,5	15	16,0%
4	51 - 53	50,5	53,5	10	10,6%
5	54 - 56	53,5	56,5	22	23,4%
6	57 - 59	56,5	59,5	11	11,7%
7	60 - 62	59,5	62,5	4	4,3%
Jumlah				94	100 %

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Kreativitas Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variabel Kreativitas Belajar, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh *mean ideal* (M_i) sebesar 42,5 dan *deviasi standar ideal* (SD_i) sebesar 8,5, sedangkan skor tertinggi ideal adalah sebesar 68 dan skor terendah ideal adalah 17. Menurut Djemari Mardapi (2008:123) Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Kreativitas Belajar yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Pedoman Pengkategorian Skor Kreativitas Belajar

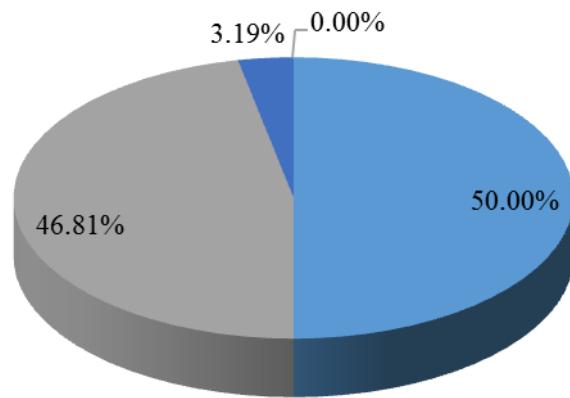
No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (M_i + SD_i)$	$X \geq 51$
2.	Tinggi	$M_i \leq X < (M_i + SD_i)$	$42,5 \leq X < 51$
3.	Rendah	$(M_i - SD_i) \leq X < M_i$	$34 \leq X < 42,5$
4.	Sangat Rendah	$X < (M_i - SD_i)$	$X < 34$

Berdasarkan perhitungan dan melihat pedoman pengkategorian kecenderungan, maka tabel kecenderungan skor variabel Kreativitas Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Kecenderungan Skor Kreativitas Belajar

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	51 – 62	47	50%	Sangat Tinggi
2	42,5 – 50,5	44	46,81%	Tinggi
3	34 – 42	3	3,19%	Rendah
4	17 – 33,5	0	%	Sangat Rendah
Jumlah		94	100 %	

Berdasarkan deskripsi data variabel di atas dapat digambarkan diagram lingkaran (*pie chart*) berikut ini:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Kreativitas Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa Kreativitas Belajar dari 94 siswa adalah 47 siswa (50%) mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 44 siswa (46,81%) mempunyai kecenderungan tinggi, 3 siswa (3,19%) mempunyai kecenderungan rendah dan yang mempunyai kecenderungan sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Skor variabel Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI

Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori sangat tinggi.

d. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Data variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh dari data angket yang terdiri dari 12 butir pernyataan dan diisi oleh siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 94 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah $(4 \times 12) = 48$ dan skor terendah ideal $(1 \times 12) = 12$. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki skor tertinggi sebesar 46, skor terendah sebesar 27, *mean* sebesar 37,27 *median* sebesar 37,00, modus sebesar 33 dan *standar deviasi (SD)* sebesar 4,954. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 158. Distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas (K) dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$ dimana n adalah jumlah responden

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 94$$

$$= 7,511 \text{ dibulatkan } 7$$

- 2) Tentukan rentang kelas/range (R)

$$R = \text{Skor minimum} - \text{skor maksimum}$$

$$= 46 - 27$$

$$= 19$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$P = \frac{19}{7}$$

$$= 2,714 \text{ dibulatkan } 3$$

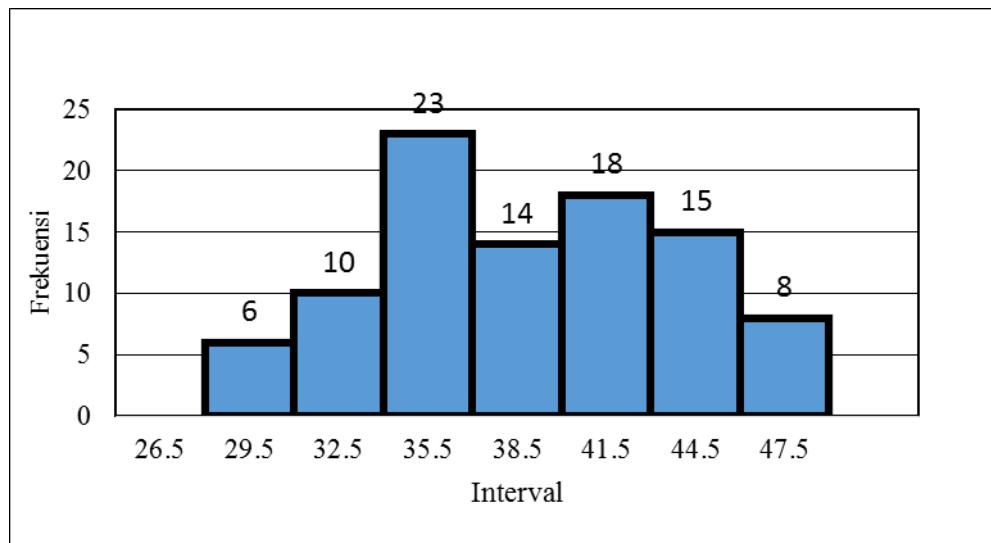
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase frekuensi
1	27 - 29	26,5	29,5	6	4,3 %
2	30 - 32	29,5	32,5	10	14,9%
3	33 - 35	32,5	35,5	23	31,9%
4	36 - 38	35,5	38,5	14	21,3%
5	39 - 41	38,5	41,5	18	13,8%
6	42 - 44	41,5	44,5	15	10,6%
7	45 - 47	44,5	47,5	8	2,1%
Jumlah				94	100 %

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Lingkungan Teman Sebaya tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variabel Lingkungan Teman Sebaya, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh *mean ideal* (M_i) sebesar 30 dan *deviasi standar ideal* (SD_i) sebesar 6, sedangkan skor tertinggi ideal adalah sebesar 48 dan skor terendah ideal adalah 12. Menurut Djemari Mardapi (2008:123) Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Lingkungan Teman Sebaya yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Pedoman Pengkategorian Skor Lingkungan Teman Sebaya

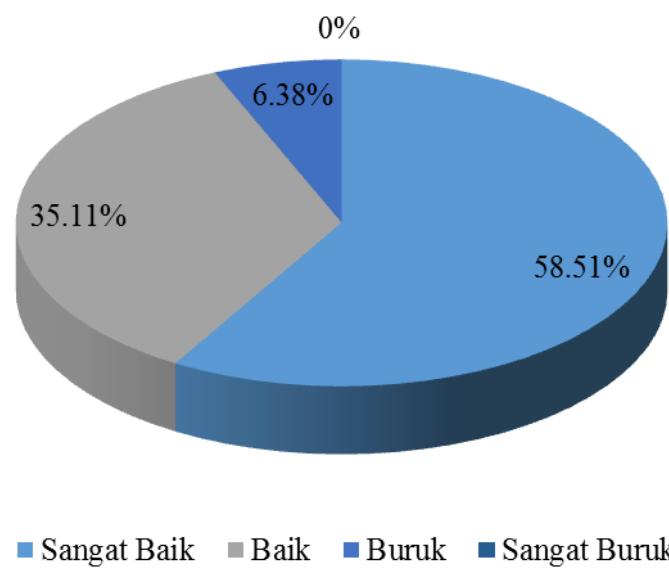
No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Baik	$X \geq (M_i + SD_i)$	$X \geq 36$
2.	Baik	$M_i \leq X < (M_i + SD_i)$	$30 \leq X < 36$
3.	Buruk	$(M_i - SD_i) \leq X < M_i$	$24 \leq X < 30$
4.	Sangat Buruk	$X < (M_i - SD_i)$	$X < 24$

Berdasarkan perhitungan dan melihat pedoman pengkategorian kecenderungan, maka tabel kecenderungan skor variabel Lingkungan Teman Sebaya adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Kecenderungan Skor Lingkungan Teman Sebaya

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	36 – 47	55	58,51%	Sangat Baik
2	30 – 35,5	33	35,11%	Baik
3	24 – 29,5	6	6,38%	Buruk
4	27 – 23,5	0	0 %	Sangat Buruk
Jumlah		94	100 %	

Berdasarkan deskripsi data variabel di atas dapat digambarkan diagram lingkaran (*pie chart*) berikut ini:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa Lingkungan Teman Sebaya dari 94 siswa adalah 55 siswa (58,51%) mempunyai kecenderungan sangat baik, 33 siswa (35,11%) mempunyai kecenderungan baik, 6 siswa (6,38%) mempunyai

kecenderungan buruk dan yang mempunyai kecenderungan sangat buruk tidak ada. Skor variabel Lingkungan Teman Sebaya Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori sangat tinggi.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linear.

Hasil uji linearitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel Bebas	Df	Harga F		Ket
		Hitung	Tabel	
Motivasi Belajar (X_1)	22;70	0,856	1,696	Linear
Kreativitas Belajar (X_2)	18;74	0,555	1,744	Linear
Lingkungan Teman Sebaya (X_3)	18;74	0,984	1,744	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas di atas, maka dapat dilihat bahwa:

- a. Variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan menunjukkan koefisien F_{hitung} 0,856 kurang dari F_{tabel} 1,696 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

- b. Variabel Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan menunjukkan koefisien Fhitung 0,555 kurang dari Ftabel 1,744 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.
- c. Variabel Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan menunjukkan koefisien Fhitung 0,984 kurang dari Ftabel 1,744 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam persamaan regresi tidak saling berkorelasi. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai korelasi, apabila nilai korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,6 maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai korelasi lebih dari 0,6 maka terjadi multikolinearitas. Berdasarkan uji multikolinearitas diperoleh hasil yang dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Coefficient Correlation			Keterangan
	X ₁	X ₂	X ₃	
X ₁	1	-0,185	-0,456	Ketiga variabel bebas tidak terdapat multikolinearitas
X ₂	-0,185	1	-0,129	
X ₃	-0,456	-0,129	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil perhitungan uji multikolinearitas di atas menunjukkan ketiga variabel bebas mempunyai harga korelasi $< 0,60$. Korelasi X1 dengan X2 sebesar -0,185 yang artinya kurang dari 0,6, korelasi X1 dengan X3 sebesar -0,456 yang artinya kurang dari 0,6, dan korelasi X2 dengan X3 sebesar -0,129 yang artinya kurang dari 0,6. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa antara ketiga variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh positif variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor. Penjelasan mengenai hasil pengujian masing-masing hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis regresi Sederhana (X_1 -Y)

Harga r			Koef	Kons	Sig.	Keterangan
r _{x1y}	r ² _{x1y}	r _{tabel}				
0,424	0,180	0,201	0,449	52,928	0,000	Positif Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi linear sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,449X_1 + 52,928$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,449 yang berarti jika Motivasi Belajar (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat 0,449 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r_{x1y}) antara prediktor X_1 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap Y (r_{x1y}) sebesar 0,424, karena koefisien korelasi (r_{x1y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Sesuai data populasi ($N=94$), jika Motivasi Belajar semakin tinggi maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_1y}$) antara prediktor X_1 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,180 yang menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 18% sedangkan 82% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,424 yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,201. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima, dengan kata lain hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,424 > 0,201$) bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah Kreativitas Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun

Ajaran 2016/2017. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)

Harga r			Koef	Kons	Sig	Keterangan
r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	r_{tabel}				
0,604	0,365	0,201	0,787	38,193	0,000	Positif Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi linear sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,787X_2 + 38,193$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,787 yang berarti jika Kreativitas Belajar (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat 0,787 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r_{x_2y}) antara prediktor X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap Y (r_{x_2y}) sebesar 0,604, karena koefisien korelasi (r_{x_2y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Kreativitas Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Sesuai data populasi (N=94), jika Kreativitas Belajar

semakin tinggi maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_2y}$) antara prediktor X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,365 yang menunjukkan bahwa variabel Kreativitas Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 36,5% sedangkan 63,5 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,604 yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,201. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima, dengan kata lain hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,604 > 0,201$) bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_3 - Y$)

Harga r			Koef	Kons	Sig	Keterangan
r_{x_3y}	$r^2_{x_3y}$	r_{tabel}				
0,361	0,130	0,201	0,500	59,572	0,000	Positif Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi linear sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,500X_3 + 59,572$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,500 yang berarti jika Lingkungan Teman Sebaya (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat 0,500 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r_{x_3y}) antara prediktor X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_3 terhadap Y (r_{x_3y}) sebesar

0,361, karena koefisien korelasi (r_{x_3y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Sesuai data populasi ($N=94$), jika Kreativitas Belajar semakin tinggi maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_3y}$) antara prediktor X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,130 yang menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 13% sedangkan 87% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,361 yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,201. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima, dengan kata lain hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,361 > 0,201$) bahwa hipotesis “terdapat pengaruh

positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Hipotesis keempat diuji menggunakan analisis regresi ganda.

Tabel 25. Ringkasan Hasil Regresi Ganda (X_1 , X_2 & X_3 - Y)

Harga r		Koef	Kons	F_{hitung}	Sig	Keterangan
R_{y(123)}	R²_{y(123)}					
0,670	0,449	0,232	24,587	24,418	0,000	Positif Signifikan
		0,667				
		0,178				

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi linear ganda

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,232X_1 + 0,667X_2 + 0,178X_3 + 24,587$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,232 yang berarti nilai Motivasi Belajar (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat 0,232 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap, nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,667 yang berarti jika nilai Kreativitas

Belajar (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat 0,667 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,178 yang berarti jika nilai Lingkungan Teman Sebaya (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat 0,178 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

b. Koefisien Korelasi Ganda ($R_{y(123)}$) antara prediktor X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0, 670 bernilai positif maka saat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan harga $R_{y(123)}$ sebesar 0, 670 yang bernilai positif.

c. Koefisien Determinasi ($R^2_{y(123)}$) antara prediktor X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,449. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar,

Kreativitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 44,9% sedangkan 55,1% ditentukan oleh variabel lain dalam penelitian ini.

d. Uji F

Berdasarkan uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 24,418 yang lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,71. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif dan hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($24,418 > 2,71$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

e. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan) yang terlihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 26. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Nama Variabel Bebas	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Motivasi Belajar	20,72%	3,729%
Kreativitas Belajar	68,94%	25,163%
Lingkungan Teman Sebaya	10,34%	1,344%
Total	100%	30,236%

Sumber: Data primer yang diolah

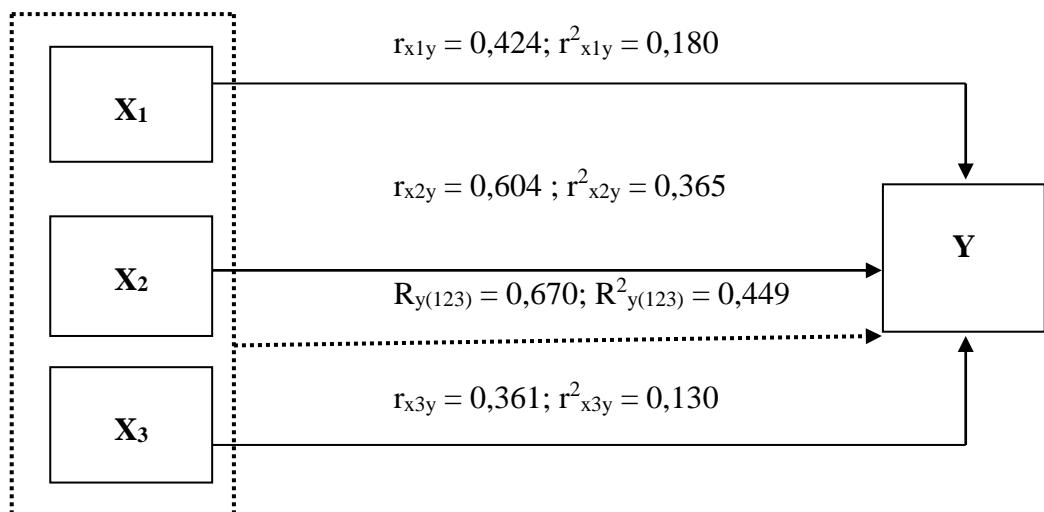
Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 20,72%, Kreativitas Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 68,94% dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 10,34%.

Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel Motivasi Belajar sebesar 3,729%, Kreativitas Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 25,163% dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 1,344%. Total sumbangan efektif 30,236% yang berarti Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 30,236% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sedangkan 69,764% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Berikut merupakan ringkasan pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan

Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017” :



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Motivasi Belajar (X_1)

X_2 : Variabel Kreativitas Belajar (X_2)

X_3 : Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3)

Y : Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y)

→ : Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara individu terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

→ : Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

r_{x1y} : Koefisien korelasi X_1 terhadap Y

r_{x2y} : Koefisien korelasi X_2 terhadap Y

- r_{x_3y} : Koefisien korelasi X_3 terhadap Y
 $R_{y(123)}$: Koefisien korelasi X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama terhadap Y
 $r^2_{x_1y}$: Koefisien determinasi X_1 terhadap Y
 $r^2_{x_2y}$: Koefisien determinasi X_2 terhadap Y
 $r^2_{x_3y}$: Koefisien determinasi X_3 terhadap Y
 $R^2_{y(123)}$: Koefisien determinasi X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama terhadap Y

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017

Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga r_{x_1y} sebesar 0,424 yang bernilai positif berarti Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,180 yang menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuanagn Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 18% sedangkan 82% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} . Setelah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,424 > 0,201$), sehingga

berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan hipotesis yang ada diterima. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 0,449X_1 + 52,928$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_1 atau Motivasi Belajar maka akan meningkatkan 0,449 satuan pada Y atau variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Anisa Nurhadiyati (2016) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,672 dan r_{x1y}^2 sebesar 0,451.

Terbuktinya hipotesis pertama ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa, Motivasi Belajar yang rendah akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa menjadi rendah. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu guru dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa

supaya siswa dapat menggerakan organisme, mengarahkan tindakan untuk tujuan belajar yang dirasa berguna untuk siswa.

2. Pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017

Kreativitas Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan . Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga r_{x2y} sebesar 0,604 yang bernilai positif berarti Kreativitas Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y (r^2_{x2y}) sebesar 0,365 yang menunjukkan bahwa variabel Kreativitas Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuanagn Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 36,5% sedangkan 63,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} . Setelah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,604 > 0,201$), sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kreativitas Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan hipotesis yang ada diterima. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 0,787X_2 + 38,193$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_2 atau Kreativitas Belajar maka akan meningkatkan 0,787 satuan pada Y atau variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Florence Betlestone (2013) bahwa Kreativitas Belajar dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang disebabkan oleh keingintahuan dan kemampuan menemukan sesuatu, dari aspek tersebut dapat diperkuat dengan memberikan penguasaan teknis dan visi yang luas sehingga Kreativitas Belajar meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Anita Asmara (2015) yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,273 dan r_{x1y}^2 sebesar 0,074.

Terbuktinya hipotesis kedua ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi Kreativitas Belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa, Kreativitas Belajar yang rendah akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa menjadi rendah. Hal-hal yang perlu

diperhatikan yaitu guru dapat memberikan rangsangan teknis dan visi yang luas kepada siswa supaya dapat meningkatkan Kreativitas Belajarnya.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017

Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga r_{x_3y} sebesar 0,361 yang bernilai positif berarti Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,130 yang menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuanagn Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 13% sedangkan 87% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} . Setelah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,361 > 0,201$), sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan hipotesis yang ada

diterima. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 0,500X_3 + 59,572$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_1 atau Lingkungan Teman Sebaya maka akan meningkatkan 0,500 satuan pada Y atau variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2009) bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan salah satunya disebabkan oleh faktor eksternal, yang didalamnya terdapat aspek Lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Hal tersebut mencerminkan kondisi sama yaitu usia dan status yang merupakan penjabaran dari pengertian teman sebaya. Usia dan status yang ada di dalamnya yaitu tingkat pendidikan, jumlah siswa dalam satu kelas, dan keadaan siswanya itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan ketika Lingkungan Teman Sebaya baik maka akan baik Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Nur Hanifah (2015) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan

bahwa ada pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,315 dan r_{x2y}^2 sebesar 0,099.

Terbuktinya hipotesis ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa semakin baik kondisi Lingkungan Teman Sebaya yang di rasa oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa, sedangkan kondisi Lingkungan Teman Sebaya yang buruk akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa menjadi rendah.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017

Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga $R_{y(123)}$ sebesar 0,670 yang bernilai positif berarti Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Harga koefisien determinasi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y ($R_{y(123)}^2$) sebesar 0,449 yang artinya Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 44,9% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Keuangan, sedangkan 55,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 24,418 yang lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,71. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif dan hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($24,418 > 2,71$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 0,232X_1 + 0,667X_2 + 0,178X_3 + 24,587$$

Model regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,232 yang berarti nilai Motivasi Belajar (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat 0,232 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap, nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,667 yang berarti jika nilai Kreativitas Belajar (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat 0,667 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,178 yang berarti jika nilai Lingkungan Teman Sebaya (X_3) meningkat satu satuan maka nilai

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat 0,178 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

Pengaruh ketiga variabel bebas tersebut diperkuat adanya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas. Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 20,72%, Kreativitas Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 68,94% dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 10,34% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, sedangkan sumbangan efektif Motivasi Belajar sebesar 3,729%, sumbangan efektif Kreativitas Belajar sebesar 25,163% dan sumbangan efektif Lingkungan Teman Sebaya sebesar 1,344%. Total sumbangan efektif sebesar 40,236% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Variabel Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 40,236% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Variabel Lingkungan Teman Sebaya memberikan sumbangan efektif yang paling kecil dibandingkan dengan variabel Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar, dan variabel Kreativitas Belajar memberikan sumbangan efektif yang paling besar sehingga variabel Kreativitas Belajar harus lebih diberi perhatian karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Berdasarkan analisis di atas, penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Abu dan Widodo (2013), Florence Betlestone

(2013), dan Dalyono (2009) bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan diantaranya adalah Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya.

Terbuktinya hipotesis keempat ini dapat memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Oleh karena itu, Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sangat banyak, namun yang dibahas dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya. Setiap variabel bebas mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan namun besarnya sumbangannya efektif yang diberikan oleh variabel Motivasi Belajar hanya sebesar 3,729%, variabel Kreativitas Belajar sebesar 25,163% dan Lingkungan Teman Sebaya hanya 1,433%. Total sumbangannya efektif yaitu 30,236% yang berarti Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan sumbangannya

efektif sebesar 30,236% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sedangkan 69,764% dari variabel lain yang tidak diteliti.

2. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan diperoleh dari nilai kognitif saja sedangkan aspek afektif dan psikomotor tidak disertakan dalam penelitian ini. Nilai kognitifnya yaitu rata-rata dari nilai Ulangan Harian I, Ulangan Harian II, dan Ulangan Harian III Semester genap tahun ajaran 2016/2017.
3. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket atau kuesioner, dimana angket memiliki kelemahan yaitu peneliti tidak mampu mengontrol dan mengawasi satu per satu responden dalam mengisi angket sesuai atau tidak dengan keadaan yang ada pada diri responden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,424, koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,180 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 18%. Persamaan garis regresi $Y = 0,449X_1 + 52,928$.
2. Kreativitas Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,604, koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,365 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 36,5%. Persamaan garis regresi $Y = 0,787X_2 + 38,193$.
3. Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,361, koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,130 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 13%. Persamaan garis regresi $Y = 0,500X_3 + 59,572$.

4. Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan $R_{y(123)}$ sebesar 0,670, koefisien determinasi ($R^2_{y(123)}$) sebesar 0,449 yang artinya sebesar 44,9% ketiga variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Persamaan garis regresi $Y = 0,232X_1 + 0,667X_2 + 0,178X_3 + 0,24,587$.

B. Implikasi

1. Telah teruji bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, sebaliknya semakin sedikit Motivasi Belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin rendah pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, seperti guru senantiasa memberikan motivasi agar siswa semangat untuk belajar, menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif untuk mempermudah siswa menerima materi pembelajaran, serta menciptakan inovasi pada proses pembelajaran agar proses pembelajaran tersebut dapat berlangsung dinamis.
2. Telah teruji bahwa Kreativitas Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK

Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Kreativitas Belajar yang tinggi akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan menjadi tinggi, sebaliknya semakin rendah Kreativitas Belajar maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan juga semakin rendah, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Kreativitas Belajar siswa ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Oleh karena itu, guru dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas belajar melalui diskusi kelompok, memberikan kesempatan bertanya dan penggunaan metode pembelajaran salah satunya dengan *role playing* diharapkan siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berpikir.

3. Telah teruji Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin baik kondisi Lingkungan Teman Sebaya siswa maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa, sebaliknya semakin buruk kondisi Lingkungan Teman Sebaya siswa maka semakin rendah Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Lingkungan Teman Sebaya ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.
4. Telah teruji bahwa Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1

Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin tinggi Motivasi Belajar, semakin tinggi Kreativitas Belajar dan semakin baik kondisi Lingkungan Teman Sebaya yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya agar siswa memiliki Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan efektif yang di dapat dalam penelitian ini sebesar 30,236%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya namun masih terdapat 69,764% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

2. Bagi Siswa

- a. Pada variabel Motivasi Belajar indikator adanya keinginan untuk berhasil dalam belajar masih rendah, hendaknya siswa bersungguh-sungguh dalam belajar, kemudian siswa memiliki kemauan bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas supaya dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar masih rendah, diharapkan siswa dapat memaknai kebutuhan belajar dengan cara lebih banyak membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran akuntansi keuangan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.
- b. Pada Variabel Kreativitas Belajar skor terendah terdapat dalam indikator sifat berani mengambil resiko, harapannya siswa memiliki keberanian dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dengan tidak memikirkan hal yang membuat siswa tersebut takut bertanya maupun menjawab.
- c. Pada variabel Lingkungan Teman Sebaya hasil terendah pada instrumen penelitian pada indikator dukungan teman sebaya diharapkan siswa dapat memilih teman sebaya yang memiliki sifat baik, dalam hal ini tidak bermaksud untuk membeda-bedakan pertemanan tetapi untuk berusaha mendapatkan suatu manfaat yang lebih dari teman sebaya. Misalnya, siswa dapat berlatih soal-soal

dengan teman sebaya sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dan mudah memahami materi pelajaran. Misalnya, guru memberikan motivasi kepada siswa supaya ada kemauan yang tinggi untuk belajar kemudian guru dapat menggunakan variasi dalam pembelajaran yaitu memadukan metode dan media belajar interaktif seperti menampilkan *Slide Show Power Point* yang menarik, memberikan gambaran materi melalui video, menjelaskan dan berlatih dengan *games* (permainan). Berkaitan dengan dalam meningkatkan Kreativitas Belajar, guru dapat memberikan kesempatan siswa untuk melakukan diskusi agar siswa dapat melatih kreativitas dalam memunculkan gagasan-gagasan dan keberanian mengemukakan pendapat.

4. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dengan memperhatikan aspek-aspek yang membentuk Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terutama di saat kegiatan pembelajaran, seperti sekolah dapat meningkatkan keterampilan bapak dan ibu guru melalui pelatihan-pelatihan dan kegiatan workshop, sedangkan bagi siswa, sekolah dapat memberikan pelatihan yang berkaitan dengan Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Algifari. (2013). *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE.
- Anita Asmara.(2015). “Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anisa Nurhadiati.(2016). “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Beetlestone, F.(2013). *Creative Learning: Strategi Pembelajaran untuk Melasatkan Kreativitas Siswa*. (Terjemahan Narulita Yusron). Bandung: Nusa Media. (Edisi asli diterbitkan tahun 1998 oleh *Open University Press*. Philadelphia).
- Dalyono. (2009). *Psikkologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimyati dan Mudjiono, (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamzah. B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendi Somantri. (2011). *Akuntansi SMK*. Bandung: Armico.
- Misbahudin dan Iqbal Hasan.(2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2014). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- _____. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Hanifah.(2015). “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. (2004), *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:Bumi Aksara
- Santrock, John W. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Slavin, Robert. E. (2009) *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT.Indeks.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Jakarta: Andi Offset.
- Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan. (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Umar Tirtarахardja & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Warren, Reeve, dan Fess. (2008). *Pengantar Akuntansi*, Edisi Dua Puluh Satu. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

XI AK 1	
XI AK 2	
XI AK 3	

No. Absen :

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda cek (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia.

Keterangan:

Alternatif Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

1. Bagian Pertama

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.				
2.	Apabila ada materi yang belum jelas saya menanyakan kepada guru.				
3.	Saya masuk ke kelas saat pelajaran akuntasi keuangan karena tidak ingin tertinggal dalam belajar.				
4.	Saya memperhatikan guru ketika pelajaran berlangsung.				
5.	Saya membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran akuntansi keuangan.				
6.	Saya belajar jika hanya ada ulangan saja.				
7.	Apabila ada materi yang belum jelas saya mendiskusikan dengan teman.				
8.	Saya belajar dengan tekun sampai nilai rata-rata yang saya targetkan tercapai.				
9.	Saya tekun belajar materi akuntansi keuangan karena saya tahu manfaatnya.				
10.	Saya berusaha giat belajar untuk meraih cita-cita yang saya inginkan.				
11.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang optimal.				
12.	Saya mempelajari materi akuntansi keuangan sebelum dijelaskan oleh guru dikelas.				
13.	Saya mendapat pujian oleh guru ketika saya bertanya maupun menjawab pertanyaan.				
14.	Orang tua bangga karena prestasi saya bagus.				
15.	Orang tua saya tidak memberikan pujian walaupun prestasi baik.				

16.	Saya ingin menjadi siswa dengan prestasi yang tinggi di kelas.			
17.	Saya mendapat nilai yang baik saat ulangan akuntansi keuangan.			
18.	Saya senang mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran dengan diskusi.			
19.	Saya menyempatkan untuk bertanya hal-hal yang belum saya ketahui terkait dengan materi akuntansi keuangan.			
20.	Saya sangat tertarik ketika dalam proses pembelajaran dengan mengerjakan soal-soal latihan.			
21.	Saya tertarik dengan cara guru mengajar di kelas			
22.	Saya memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah dengan sebaik-baiknya.			
23.	Saya senang dengan keadaan kelas yang bersih dan mendukung kegiatan pembelajaran.			
24.	Saya tidak suka dengan keadaan kelas yang ramai saat proses pembelajaran materi akuntansi keuangan.			
25.	Lingkungan belajar yang kondusif membuat saya mudah memahami materi pelajaran akuntansi keuangan.			

2. Bagian Kedua

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya memberikan banyak cara atau saran dalam proses pembelajaran kepada guru.				
2.	Saya dapat memberikan jawaban yang bervariasi dari pertanyaan yang diberikan guru.				
3.	Saya belajar akuntansi keuangan dengan cara-cara baru yang tidak membosankan.				

4.	Saya tidak dapat memberikan gagasan atau pendapat dalam kegiatan pembelajaran akuntansi keuangan.			
5.	Saya dapat memberikan gagasan di saat diskusi kelompok.			
6.	Saya dapat menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru dengan cepat			
7.	Saya dapat menambahkaan suatu gagasan tentang materi akuntansi keuangan dengan hal-hal baru sehingga terperinci saat proses pembelajaran.			
8.	Saya dapat mengambil kesimpulan mengenai materi akuntansi keuangan saat pembelajaran berlangsung.			
9.	Ketika diskusi, saya mampu membuat kesimpulan terhadap gagasan-gagasan yang disampaikan oleh anggota kelompok			
10.	Saya dapat menggabungkan beberapa gagasan sehingga lebih terperinci.			
11.	Saya mampu memberikan penilaian terhadap benar atau salahnya suatu gagasan/argumen yang disampaikan oleh anggota kelompok lain saat diskusi.			
12.	Saya tidak dapat memberikan penilaian terhadap benar atau salahnya suatu gagasan/argumen yang diasmpaiakan oleh anggota kelompok lain saat diskusi.			
13.	Saya mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka dalam proses pembelajaran akuntansi keuangan			
14.	Saya mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang tidak di mengerti.			
15.	Saya merasa ingin lebih tahu mengenai materi akuntansi yang sedang di pelajari.			
16.	Saya tidak merasa ingin tahu tentang materi			

	akuntansi keuangan yang sedang di pelajari.			
17.	Saya senang membayangkan apa yang saya pelajari dengan keadaan sesungguhnya dalam kehidupan sehari-hari.			
18.	Saya tidak dapat membayangkan hal yang disampaikan guru dengan keadaan sesungguhnya di kehidupan sehari-hari.			
19.	Saya mampu mengkombinasikan terori-teori yang ada di buku dengan apa yang disampaikan saat pembelajaran.			
20.	Jika saya mendapatkan soal akuntansi keuangan yang sangat sulit, saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakannya.			
21.	Saya senang mengerjakan tugas akuntansi keuangan yang belum pernah dikerjakan sebelumnya.			
22.	Saya kurang tertarik untuk mengatasi masalah yang sulit.			
23.	Saya berani menjawab sebuah pertanyaan meskipun jawaban belum tentu benar.			
24.	Saya tidak akan mengambil resiko ketika menjawab soal yang sulit.			
25.	Saya tidak takut gagal atau mendapat kritik terhadap jawaban yang disampaikan.			
26.	Saya dapat menghargai pendapat teman lain yang berbeda dengan saya.			
27.	Saya dapat menghargai bimbingan dan pengarahan teman terhadap materi yang belum saya mengerti.			

3. Bagian Ketiga

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat saat pembelajaran dengan materi akuntansi keuangan.				
2.	Teman-teman di sekolah membantu saya dalam belajar.				
3.	Saya dan teman-teman di sekolah belajar akuntansi keuangan bersama-sama.				
4.	Saya tidak peduli dengan informasi tentang materi akuntansi keuangan yang diperoleh teman saya.				
5.	Apabila belajar bersama teman sebaya di sekolah, maka saya menjadi semangat belajar akuntansi keuangan.				
6.	Saya berinteraksi dengan teman-teman sekelas saat pelajaran kosong.				
7.	Teman-teman memberitahu saya mengenai informasi-informasi yang berhubungan dengan akuntansi keuangan.				
8.	Saya dan teman-teman mendiskusikan tentang materi akuntansi keuangan sebelum guru menjelaskan.				
9.	Saya akan diam ketika melihat teman curang saat ulangan berlangsung.				
10.	Saya tidak ikut mengerjakan tugas kelompok.				
11.	Saya aktif bekerjasama mengerjakan tugas kelompok bersama teman-teman				
12.	Saya dan teman-teman bersaing secara sehat untuk mendapatkan nilai bagus				
13.	Saya dan teman aktif dalam mengerjakan tugas kelompok				

14.	Saya berlatih soal-soal latihan akuntansi keuangan bersama teman-teman				
15.	Saya akan memotivasi teman bila ada teman yang tidak bersemangat.				
16.	Saya bersedia memberikan jawaban Pekerjaan Rumah (PR) kepada teman saya agar tidak dianggap pelit.				
17.	Saya akan menasihati teman bila ada yang malas saat proses pembelajaran akuntansi keuangan.				
18.	Saya merasa senang ketika satu kelas tidak ada yang remidi.				
19.	Saya menginformasikan tugas atau pekerjaan rumah bila ada teman yang tidak masuk.				
20.	Saya merasa iri jika teman saya mendapatkan nilai akuntansi keuangan yang lebih baik dari saya				
21.	Teman saya lebih suka menanyakan materi kepada saya daripada ke guru				
22.	Saya merasa sedih bila nilai ulangan teman saya kurang baik.				
23.	Saya akan membantu mengajari teman saya yang kesulitan dalam belajar akuntansi keuangan.				

Lampiran 2

Tabulasi Uji Coba Instrumen

No.	Variabel Motivasi Belajar																									Jumlah	
	Butir Pernyataan																										
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	1	2	1	1	3	2	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	3	1	3	1	4	1	43	
2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	1	3	2	3	4	3	3	1	4	1	63	
3	1	3	1	1	3	3	1	2	3	1	1	3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	3	2	4	1	54	
4	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	3	4	1	1	1	2	3	3	2	1	1	1	4	1	45	
5	1	2	1	1	3	4	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	2	3	2	3	2	2	1	4	1	48	
6	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	4	4	1	1	1	2	3	2	3	2	1	1	4	1	46	
7	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	61
8	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	4	1	53
9	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	47
10	1	3	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	1	4	1	50	
11	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	4	2	53	
12	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	66
13	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	62	
14	1	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	4	1	1	1	2	3	3	2	2	2	1	4	1	46	
15	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	3	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	4	2	43	
16	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	3	1	2	3	3	2	2	1	1	3	1	48	
17	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	46
18	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
19	2	2	1	3	3	4	2	2	3	1	2	4	3	1	4	1	2	1	1	3	2	3	1	2	1	54	
20	1	2	1	2	2	4	1	2	3	1	3	3	4	4	4	3	1	1	1	1	2	3	1	4	1	55	
21	1	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	3	3	1	2	1	3	3	3	2	2	1	1	4	2	47	

No.	Variabel Motivasi Belajar																									Jumlah
	Butir Pernyataan																									
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
22	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	48
23	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	1	2	3	4	2	3	1	1	3	1	63
24	1	3	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	4	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	4	1	44
25	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	4	1	47
26	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	50
27	1	3	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	4	1	45
28	1	3	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	3	2	3	2	1	4	1	43
29	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	62
30	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	4	2	54
	49	74	38	48	71	77	56	55	67	40	46	85	94	57	54	42	67	80	75	72	64	60	40	105	41	

No.	Variabel Kreativitas Belajar																											Jumlah	
	Butir Pernyataan																												
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
	1	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	1	3	1	2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	2	2	2	54	
2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	79
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	1	3	1	3	1	3	2	3	3	3	1	2	69	
4	4	3	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	51	
5	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	47	
6	3	3	4	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	56	
7	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	1	2	1	3	3	3	2	3	2	3	1	1	70	
8	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	62	
9	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	59	
10	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	1	3	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	56	
11	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	1	68	
12	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	75	
13	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	4	3	3	1	2	1	3	3	3	2	3	2	2	1	1	66	
14	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	1	1	3	1	3	1	2	1	2	2	3	1	1	58	
15	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	61		
16	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	60	
17	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	
18	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	73	
19	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	55	
20	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	55		
21	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	3	1	2	61	

No.	Variabel Kreativitas Belajar																											Jumlah
	Butir Pernyataan																											
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
	22	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	56
23	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	72
24	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	3	2	3	1	2	2	3	2	2	1	1	61
25	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	56
26	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	56
27	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	59
28	3	3	3	1	3	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	3	1	1	1	49
29	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	64
30	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	4	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	66
	101	90	89	55	74	74	91	72	75	80	71	52	78	64	56	41	65	50	74	56	75	57	75	60	67	42	46	

No.	Variabel Lingkungan Teman Sebaya																							Jumlah	
	Butir Pernyataan																								
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
	1	3	3	3	1	3	1	2	4	3	1	1	1	1	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	50
2	2	3	3	1	2	1	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	1	2	52	
3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55	
4	2	2	3	1	2	1	3	3	3	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	3	1	43	
5	1	1	1	1	1	3	2	3	4	1	1	1	1	1	2	4	2	1	1	2	3	3	2	42	
6	3	2	2	1	2	1	2	4	4	1	1	1	1	1	2	1	3	1	3	4	3	3	3	49	
7	2	2	1	1	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	51	
8	3	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	48	
9	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	48	
10	2	1	1	1	1	2	3	3	3	1	2	2	2	3	4	2	3	1	2	3	4	3	3	52	
11	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	45	
12	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	57	
13	2	2	3	1	2	1	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	4	2	1	47	
14	1	1	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	2	3	2	1	38	
15	2	1	1	2	2	2	3	3	3	1	2	1	1	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	46	
16	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	48	
17	1	2	2	1	2	1	1	3	3	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	1	43	
18	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62	
19	2	2	4	2	4	1	2	4	1	1	2	1	2	3	4	1	2	4	3	3	2	2	3	55	
20	1	2	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	3	2	3	3	2	1	2	4	2	2	45	
21	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	53	

No.	Variabel Lingkungan Teman Sebaya																							Jumlah		
Resp.	Butir Pernyataan																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
22	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	47		
23	3	1	1	2	2	1	2	4	3	1	1	1	2	1	3	3	2	1	3	4	3	2	2	48		
24	1	1	2	1	1	2	2	3	3	1	2	1	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	46	
25	3	2	3	1	2	1	2	3	4	1	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	55		
26	1	1	1	1	2	3	1	3	3	1	3	1	1	3	1	2	3	1	1	2	3	2	1	41		
27	1	2	1	2	2	1	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	47		
28	2	2	2	1	2	1	2	3	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	36		
29	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	55		
30	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	1	2	4	3	3	3	44		
	57	54	61	41	58	46	65	92	85	33	57	49	55	70	71	63	77	47	65	77	84	77	64			

Lampiran 3

**Hasil Uji Validitas dan
Reliabilitas**

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar

Correlations

		Skor	r tabel	Keterangan
butir1	Pearson Correlation	,716**		
	Sig. (2-tailed)	,000	0,396	Valid
	N	30		
butir2	Pearson Correlation	,396*		
	Sig. (2-tailed)	,030	0,396	Valid
	N	30		
butir3	Pearson Correlation	,694**		
	Sig. (2-tailed)	,000	0,396	Valid
	N	30		
butir4	Pearson Correlation	,639**		
	Sig. (2-tailed)	,000	0,396	Valid
	N	30		
butir5	Pearson Correlation	,464**		
	Sig. (2-tailed)	,010	0,396	Valid
	N	30		
butir6	Pearson Correlation	,386*		
	Sig. (2-tailed)	,035	0,396	Tidak Valid
	N	30		
butir7	Pearson Correlation	,442*		
	Sig. (2-tailed)	,014	0,396	Valid
	N	30		
butir8	Pearson Correlation	,810**	0,396	Valid

	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir9	Pearson Correlation	,713**	0,396	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir10	Pearson Correlation	,726**	0,396	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir11	Pearson Correlation	,830**	0,396	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir12	Pearson Correlation	,291	0,396	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,118		
	N	30		
butir13	Pearson Correlation	,270	0,396	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,150		
	N	30		
butir14	Pearson Correlation	,557**	0,396	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
butir15	Pearson Correlation	,364*	0,396	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,048		
	N	30		
butir16	Pearson Correlation	,501**	0,396	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005		

	N	30		
butir17	Pearson Correlation	,599**		
	Sig. (2-tailed)	,000	0,396	Valid
	N	30		
butir18	Pearson Correlation	-,086		
	Sig. (2-tailed)	,651	0,396	Tidak Valid
	N	30		
butir19	Pearson Correlation	,389*		
	Sig. (2-tailed)	,034	0,396	Tidak Valid
	N	30		
butir20	Pearson Correlation	,449*		
	Sig. (2-tailed)	,013	0,396	Valid
	N	30		
butir21	Pearson Correlation	,584**		
	Sig. (2-tailed)	,001	0,396	Valid
	N	30		
butir22	Pearson Correlation	,404*		
	Sig. (2-tailed)	,027	0,396	Valid
	N	30		
butir23	Pearson Correlation	,620**		
	Sig. (2-tailed)	,000	0,396	Valid
	N	30		
butir24	Pearson Correlation	-,493**		
	Sig. (2-tailed)	,006	0,396	Tidak Valid
	N	30		

butir25	Pearson Correlation	,408*		
	Sig. (2-tailed)	,025	0,396	Valid
	N	30		
Jumlah	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	30		

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	18

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kreativitas Belajar

Correlations

		Skor	r tabel	Keterangan
butir1	Pearson Correlation	,226		
	Sig. (2-tailed)	,230	0,381	Tidak Valid
	N	30		
butir2	Pearson Correlation	,269		
	Sig. (2-tailed)	,151	0,381	Tidak Valid
	N	30		
butir3	Pearson Correlation	,423*		
	Sig. (2-tailed)	,020	0,381	Valid
	N	30		
butir4	Pearson Correlation	,466*		
	Sig. (2-tailed)	,009	0,381	Valid
	N	30		
butir5	Pearson Correlation	,436*		
	Sig. (2-tailed)	,016	0,381	Valid
	N	30		
butir6	Pearson Correlation	,667*		
	Sig. (2-tailed)	,000	0,381	Valid
	N	30		

butir7	Pearson Correlation	,700*		
	Sig. (2-tailed)	,000	0,381	Valid
	N	30		
butir8	Pearson Correlation	,584*		
	Sig. (2-tailed)	,001	0,381	Valid
	N	30		
butir9	Pearson Correlation	,606*		
	Sig. (2-tailed)	,000	0,381	Valid
	N	30		
butir10	Pearson Correlation	,681*		
	Sig. (2-tailed)	,000	0,381	Valid
	N	30		
butir11	Pearson Correlation	,578*		
	Sig. (2-tailed)	,001	0,381	Valid
	N	30		
butir12	Pearson Correlation	,375*		
	Sig. (2-tailed)	,041	0,381	Tidak Valid
	N	30		
butir13	Pearson Correlation	,588*	0,381	Valid

	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
butir14	Pearson Correlation	,577*	0,381	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
butir15	Pearson Correlation	,537*	0,381	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002		
	N	30		
butir16	Pearson Correlation	,219	0,381	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,246		
	N	30		
butir17	Pearson Correlation	,332	0,381	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,073		
	N	30		
butir18	Pearson Correlation	,357	0,381	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,053		
	N	30		
butir19	Pearson Correlation	,669*	0,381	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		

butir20	Pearson Correlation	,550*		
	Sig. (2-tailed)	,002	0,381	Valid
	N	30		
butir21	Pearson Correlation	,184		
	Sig. (2-tailed)	,330	0,381	Tidak Valid
	N	30		
butir22	Pearson Correlation	,019		
	Sig. (2-tailed)	,922	0,381	Tidak Valid
	N	30		
butir23	Pearson Correlation	,529*		
	Sig. (2-tailed)	,003	0,381	Valid
	N	30		
butir24	Pearson Correlation	,346		
	Sig. (2-tailed)	,061	0,381	Tidak Valid
	N	30		
butir25	Pearson Correlation	,700*		
	Sig. (2-tailed)	,000	0,381	Valid
	N	30		
butir26	Pearson Correlation	,578*	0,381	Valid

	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
butir27	Pearson Correlation	,190		
	Sig. (2-tailed)	,314	0,381	Tidak Valid
	N	30		
Jumlah	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	30		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	17

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya

Correlations

		Skor	r tabel	Keterangan
butir1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,477** ,008 30	0,413	Valid
butir2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,480** ,007 30	0,413	Valid
butir3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,248 ,186 30	0,413	Tidak Valid
butir4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,438* ,015 30	0,413	Valid
butir5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,407* ,026 30	0,413	Tidak Valid
butir6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,122 ,520 30	0,413	Tidak Valid
butir7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,426* ,019 30	0,413	Valid
butir8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,181 ,338 30	0,413	Tidak Valid
butir9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,129 ,496 30	0,413	Tidak Valid

butir10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,028 ,885 30	0,413	Tidak Valid
butir11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,241 ,199 30	0,413	Tidak Valid
butir12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,529** ,003 30	0,413	Valid
butir13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,602** ,000 30	0,413	Valid
butir14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,577** ,001 30	0,413	Valid
butir15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,753** ,000 30	0,413	Valid
butir16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,216 ,252 30	0,413	Tidak Valid
butir17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,466** ,010 30	0,413	Valid
butir18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,474** ,008 30	0,413	Valid
butir19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,661** ,000	0,413	Valid

	N	30		
butir20	Pearson Correlation	,313		
	Sig. (2-tailed)	,093	0,413	Tidak Valid
	N	30		
butir21	Pearson Correlation	,297		
	Sig. (2-tailed)	,111	0,413	Tidak Valid
	N	30		
butir22	Pearson Correlation	,178		
	Sig. (2-tailed)	,346	0,413	Tidak Valid
	N	30		
butir23	Pearson Correlation	,741**		
	Sig. (2-tailed)	,000	0,413	Valid
	N	30		
Jumlah	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	30		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,823	12

Lampiran 4
Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :
Kelas :

XI AK 1	
XI AK 2	
XI AK 3	

No. Absen :

Petunjuk Pengisian

4. Tulislah identitas dahulu pada kolom yang telah disediakan.
5. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban.
6. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda cek (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia.

Keterangan:

Alternatif Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

1. Bagian Pertama

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.				
2.	Apabila ada materi yang belum jelas saya menanyakan kepada guru.				
3.	Saya masuk ke kelas saat pelajaran akuntansi keuangan karena tidak ingin tertinggal dalam belajar.				
4.	Saya memperhatikan guru ketika pelajaran berlangsung.				
5.	Saya membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran akuntansi keuangan.				
6.	Apabila ada materi yang belum jelas saya mendiskusikan dengan teman.				
7.	Saya belajar dengan tekun sampai nilai rata-rata yang saya targetkan tercapai.				
8.	Saya tekun belajar materi akuntansi keuangan karena saya tahu manfaatnya.				
9.	Saya berusaha giat belajar untuk meraih cita-cita yang saya inginkan.				
10.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang optimal.				
11.	Orang tua bangga karena prestasi saya bagus.				
12.	Saya ingin menjadi siswa dengan prestasi yang tinggi di kelas.				
13.	Saya mendapat nilai yang baik saat ulangan akuntansi keuangan.				
14.	Saya sangat tertarik ketika dalam proses pembelajaran dengan mengerjakan soal-soal latihan.				
15.	Saya tertarik dengan cara guru mengajar di kelas				
16.	Saya memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah dengan sebaik-baiknya.				
17.	Saya senang dengan keadaan kelas yang bersih dan mendukung kegiatan pembelajaran.				
18.	Lingkungan belajar yang kondusif membuat saya mudah memahami materi pelajaran akuntansi keuangan.				

2. Bagian Kedua

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya belajar akuntansi keuangan dengan cara-cara baru yang tidak membosankan.				
2.	Saya tidak dapat memberikan gagasan atau pendapat dalam kegiatan pembelajaran akuntansi keuangan.				
3.	Saya dapat memberikan gagasan di saat diskusi kelompok.				
4.	Saya dapat menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru dengan cepat				
5.	Saya dapat menambahkaan suatu gagasan tentang materi akuntansi keuangan dengan hal-hal baru sehingga terperinci saat proses pembelajaran.				
6.	Saya dapat mengambil kesimpulan mengenai materi akuntansi keuangan saat pembelajaran berlangsung.				
7.	Ketika diskusi, saya mampu membuat kesimpulan terhadap gagasan-gagasan yang disampaikan oleh anggota kelompok				
8.	Saya dapat menggabungkan beberapa gagasan sehingga lebih terperinci.				
9.	Saya mampu memberikan penilaian terhadap benar atau salahnya suatu gagasan/argumen yang disampaikan oleh anggota kelompok lain saat diskusi.				
10.	Saya mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka dalam proses pembelajaran akuntansi keuangan				
11.	Saya mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang tidak di mengerti.				
12.	Saya merasa ingin lebih tahu mengenai materi akuntansi yang sedang di pelajari.				
13.	Saya mampu mengkombinasikan teori-teori yang ada di buku dengan apa yang disampaikan saat pembelajaran.				
14.	Jika saya mendapatkan soal akuntansi keuangan yang sangat sulit, saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakannya.				
15.	Saya berani menjawab sebuah pertanyaan meskipun jawaban belum tentu benar.				
16.	Saya tidak takut gagal atau mendapat kritik terhadap jawaban yang disampaikan.				
17.	Saya dapat menghargai pendapat teman lain yang berbeda dengan saya.				

3. Bagian Ketiga

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat saat pembelajaran dengan materi akuntansi keuangan.				
2.	Teman-teman di sekolah membantu saya dalam belajar.				
3.	Saya tidak peduli dengan informasi tentang materi akuntansi keuangan yang diperoleh teman saya.				
4.	Teman-teman memberitahu saya mengenai informasi-informasi yang berhubungan dengan akuntansi keuangan.				
5.	Saya dan teman-teman bersaing secara sehat untuk mendapatkan nilai bagus				
6.	Saya dan teman aktif dalam mengerjakan tugas kelompok				
7.	Saya berlatih soal-soal latihan akuntansi keuangan bersama teman-teman				
8.	Saya akan memotivasi teman bila ada teman yang tidak bersemangat.				
9.	Saya akan menasihati teman bila ada yang malas saat proses pembelajaran akuntansi keuangan.				
10.	Saya merasa senang ketika satu kelas tidak ada yang remidi.				
11.	Saya menginformasikan tugas atau pekerjaan rumah bila ada teman yang tidak masuk.				
12.	Saya akan membantu mengajari teman saya yang kesulitan dalam belajar akuntansi keuangan.				

Lampiran 5
Rekapitulasi Data Penelitian

1. Nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

No.	Nama	KKM	Aktiva Tetap	Akuntansi Piutang	Rata-rata Nilai
1	Afifah Isnenei Dewi	76	69	69	69
2	Aisyah Putri Destinda	76	82	76	79
3	Alda Yuliana	76	77	83	80
4	Anis Isnaini	76	74	63	69
5	Aprilia Nevada Dwi P.	76	68	68	68
6	Derta Pramudita	76	74	72	73
7	Desy Munaroh	76	72	67	70
8	Devi Aryati	76	80	80	80
9	Dewi Isnani Sholikhah	76	83	86	85
10	Efa Elza Tri Utari	76	85	88	87
11	Endang Retno H.	76	63	63	63
12	Evita Wulandari	76	79	66	73
13	Fara Desti Syesarani	76	71	90	81
14	Iin Sundari Astuti	76	65	78	72
15	Ika Minarti	76	77	62	70
16	Ika Nur Hastami	76	72	75	74
17	Istikomah	76	76	67	72
18	Lusia Rini Dwiaستuti	76	80	83	82
19	May Zaroh Hanaf Fitri	76	85	80	83
20	Mellany Noor Azizah	76	86	78	82
21	Nike Novdiyanti	76	71	76	74
22	Novi Anggraeni	76	70	64	67
23	Nur Utaminingsih	76	84	74	79
24	Resti Cahya Kamila	76	87	80	84
25	Siti Fitria Riasati	76	83	88	86
26	Siti Nur Hamidah	76	63	73	68
27	Susana	76	83	82	83
28	Tyas Anjarwati	76	72	67	70
29	Viky Ristiyarti	76	69	79	74
30	Vivi Meilana	76	77	72	75
31	Wahyu Ningsih	76	83	88	86
32	Yuni Widayawati	76	81	77	79
33	Alvi Widianingrum	76	73	72	73
34	Andri Fajar Pratiwi	76	77	87	82
35	Anisa Yuliana	76	79	71	75

No.	Nama	KKM	Aktiva Tetap	Akuntansi Piutang	Rata-rata Nilai
36	Annisa Nurul F.	76	82	88	85
37	Aprilia Wulandari	76	69	92	81
38	Aprillia Supriyani	76	78	87	83
39	Azzamah Zulfa Na'im	76	67	65	66
40	Devi Nur Aisah	76	67	75	71
41	Dwi Lestari	76	75	75	75
42	Elvina Mega V.	76	85	80	83
43	Emi Dwi Astuti	76	74	71	73
44	Febria Nur Anisa	76	81	79	80
45	Ferlita Wulandari	76	77	77	77
46	Indah Khusnul K.	76	79	90	85
47	Irfa Marlina	76	84	89	87
48	Irma Suryani	76	77	91	84
49	Isna Ayuningtyas	76	71	78	75
50	Isnaini Nur Zulaika	76	81	86	84
51	Munaluluk Irawati	76	72	75	74
52	Novita Setianingsih	76	84	84	84
53	Pangestuti Rahayu	76	76	87	82
54	Parmiati	76	61	82	72
55	Pra Idha Sastyawati	76	81	81	81
56	Rafenta Diva Az Z.	76	71	69	70
57	Retno Handayani	76	69	72	71
58	Rina Setiyasih	76	66	71	69
59	Septian Puji Lestari	76	86	80	83
60	Tifani Yeniarti	76	87	83	85
61	Wulan Cahyaningrum	76	71	64	68
62	Yuli Puji Rahayu	76	80	89	85
63	Anisak Rofingah	76	90	90	90
64	Devi Kurniasanti D.	76	64	70	67
65	Dhela Sri Purwanti	76	89	90	90
66	Dwi Fitri Yani	76	79	85	82
67	Eko Nursetianingsih	76	86	94	90
68	Ellis Siti Rahkana	76	79	81	80
69	Erna Faridatul Ngalihah	76	93	80	87
70	Febby Shania Melani	76	78	84	81
71	Fenny Ayu Melani	76	62	74	68
72	Fita Milanifah	76	76	83	80

No.	Nama	KKM	Aktiva Tetap	Akuntansi Piutang	Rata-rata Nilai
73	Hana Nurafifah	76	72	83	78
74	Isnaini Fitriyani	76	82	82	82
75	Isti Nuryani	76	77	79	78
76	Janice Rosaliya Hayati	76	87	86	87
77	Khoirul Nur Afifah	76	77	85	81
78	Lilis Widyawati	76	76	90	83
79	Listi Andriyani	76	71	66	69
80	Melita Wulan Suci	76	71	70	71
81	Mey Sarah Sundari	76	89	86	88
82	Mika Ratnasari	76	84	90	87
83	Nida Ismi Budiyani	76	61	80	71
84	Nofita Arfiyani	76	84	90	87
85	Nony Nuples Septiana	76	83	87	85
86	Nur Hidayah	76	77	93	85
87	Nurul Rohmahwati	76	73	67	70
88	Peni Sulistia Warni	76	78	72	75
89	Pingkan Yuni K.	76	88	84	86
90	Putri F.	76	84	90	87
91	Septi Akhiri Tri I.	76	76	73	75
92	Siska Febriana R.	76	81	90	86
93	Vera Wati	76	64	79	72
94	Wakhiddatunnafi K.	76	77	70	74

2. Motivasi Belajar

No.	Variabel Motivasi Belajar																		Jml.
Resp.	Butir Pernyataan																		Jml.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	47
2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	57
3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	58
4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	47
5	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	48
6	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	55
7	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	50
8	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	55
9	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	66
10	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
11	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	48
12	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	55
13	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	3	3	4	50
14	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	47
15	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	52
16	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	4	3	4	4	55
17	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	52
18	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	47
19	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	46
20	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	54
21	4	3	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	53
22	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	58
23	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	52
24	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	53
25	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	57
26	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	49
27	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	60
28	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	50
29	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	49
30	3	1	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	53
31	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	66
32	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	56
33	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	50
34	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	63
35	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	57

No.	Variabel Motivasi Belajar																		Jml.
	Butir Pernyataan																		
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
36	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	63
37	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	63
38	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	50
39	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	4	4	46
40	4	2	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	50
41	4	3	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	58
42	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	58
43	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	64
44	4	2	4	3	2	2	3	2	4	4	3	4	2	3	2	2	2	4	52
45	2	2	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	54
46	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	64
47	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	66
48	4	2	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	55
49	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	65
50	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	62
51	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	52
52	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	62
53	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	62
54	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	60
55	2	2	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	57
56	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	49
57	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	62
58	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	66
59	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	58
60	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	56
61	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	63
62	4	3	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	57
63	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	61
64	3	3	4	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	57
65	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	58
66	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	48
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	68
68	2	2	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	59
69	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	62
70	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	54
71	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	57

No.	Variabel Motivasi Belajar																		Jml.
Resp.	Butir Pernyataan																		Jml.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
72	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	4	45
73	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	58
74	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	67
75	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	59
76	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	63
77	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	65
78	4	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	54
79	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	54
80	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	58
81	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	63
82	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	4	45
83	2	2	2	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	46
84	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	68
85	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	62
86	2	4	3	2	1	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	1	3	4	45
87	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	60
88	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	50
89	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	65
90	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	63
91	2	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	51
92	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	64
93	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	63
94	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	48
	299	236	357	295	238	279	286	277	324	320	325	330	256	265	246	281	345	338	

3. Kreativitas Belajar

No.	Variabel Kreativitas Belajar																Jmlh	
	Butir Pernyataan																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	54	
2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	4	2	4	44	
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	60	
4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	45	
5	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	43
6	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	50	
7	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	44	
8	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	42	
9	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	2	3	4	44	
10	2	4	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	45
11	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	50
12	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	2	4	2	2	4	49
13	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	48
14	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	42	
15	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	47
16	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	47
17	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	42
18	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	54
19	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	55
20	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	56
21	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	2	47
22	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	44
23	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	4	3	43
24	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	54
25	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	57
26	3	2	2	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	47
27	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	52
28	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	45
29	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3	4	45
30	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	43
31	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	50
32	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	49
33	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	45
34	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	58
35	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	46
36	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	57
37	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	46
38	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	55
39	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	44
40	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	56
41	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	52
42	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	58
43	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	48

No.	Variabel Kreativitas Belajar																Jmlh	
	Butir Pernyataan																	
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
44	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	44
45	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	51
46	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	50
47	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	58
48	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	55
49	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	56
50	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	52
51	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	58
52	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	55
53	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	4	4	52
54	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	51
55	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	55
56	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	48
57	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	45
58	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	50
59	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	54
60	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	51
61	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	51
62	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	57
63	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	62
64	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	45
65	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	62
66	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	56
67	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	60
68	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	55
69	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	50
70	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	54
71	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	46
72	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	54
73	2	3	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	3	4	49
74	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	54
75	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4	50
76	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	47
77	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	2	3	54
78	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	54
79	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	47
80	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	47
81	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	59
82	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	50
83	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	47
84	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	57
85	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	55
86	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	56
87	2	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	45
88	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	53

No.	Variabel Kreativitas Belajar																Jmlh	
	Butir Pernyataan																	
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
89	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	56
90	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	59
91	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	4	45
92	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	58
93	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	48
94	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	51
Jml.	275	281	273	271	272	280	271	272	271	275	272	307	280	308	263	293	316	

4. Lingkungan Teman Sebaya

No.	Variabel Lingkungan Teman Sebaya												Jml.	
Resp.	Butir Pernyataan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	29	
2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	40	
3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	41	
4	3	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	30	
5	3	2	4	2	2	2	2	3	1	4	3	2	30	
6	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	33	
7	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	30	
8	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	38	
9	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	43	
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	
11	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	36	
12	2	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	35	
13	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	32	
14	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	33	
15	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	36	
16	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	39	
17	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	34	
18	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	40	
19	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	35	
20	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	28	
21	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2	33	
22	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	35	
23	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	33	
24	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	44	
25	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	35	
26	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	28	
27	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	41	
28	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	2	32	
29	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	37	
30	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	36	
31	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	46	
32	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	35	
33	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	2	32	

No.	Variabel Lingkungan Teman Sebaya												Jml.
Resp.	Butir Pernyataan												Jml.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
34	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
35	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	44
36	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	39
37	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	39
38	3	4	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	33
39	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	40
40	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
41	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	42
42	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	36
43	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	36
44	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	33
45	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	43
46	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	41
47	2	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	2	34
48	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	31
49	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46
50	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	41
51	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	37
52	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	43
53	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	31
54	3	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	2	35
55	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	2	2	35
56	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	39
57	3	2	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	33
58	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	39
59	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	29
60	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	40
61	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	39
62	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	42
63	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	39
64	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	42
65	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	46
66	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	33
67	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	45
68	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	42
69	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	37

No.	Variabel Lingkungan Teman Sebaya												Jml.
Resp.	Butir Pernyataan												Jml.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
70	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	37
71	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	38
72	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	27
73	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	35
74	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	37
75	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	32
76	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	43
77	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	36
78	2	3	4	3	4	2	2	4	2	4	2	2	34
79	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	34
80	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	42
81	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	42
82	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	45
83	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	29
84	2	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2	33
85	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	42
86	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	40
87	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	42
88	2	4	4	4	3	2	2	3	2	4	2	2	34
89	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	41
90	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
91	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2	32
92	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	44
93	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	41
94	3	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	2	35
	280	307	339	280	297	291	273	273	265	354	273	271	

Lampiran 6.
Deskripsi Data Variabel

1. Data Khusus Masing-masing Variabel

No.	X1	X2	X3	Y
1	47	54	29	69
2	57	44	40	79
3	58	60	41	80
4	47	45	30	69
5	48	43	30	68
6	55	50	33	73
7	50	44	30	70
8	55	42	38	80
9	66	44	43	85
10	68	45	46	87
11	48	50	36	63
12	55	49	35	73
13	50	48	32	81
14	47	42	33	72
15	52	47	36	70
16	55	47	39	74
17	52	42	34	72
18	47	54	40	82
19	46	55	35	83
20	54	56	28	82
21	53	47	33	74
22	58	44	35	67
23	52	43	33	79
24	53	54	44	84
25	57	57	35	86
26	49	47	28	68
27	60	52	41	83
28	50	45	32	70
29	49	45	37	74
30	53	43	36	75
31	66	50	46	86
32	56	49	35	79
33	50	45	32	73
34	63	58	46	82
35	57	46	44	75
36	63	57	39	85

No.	X1	X2	X3	Y
37	63	46	39	81
38	50	55	33	83
39	46	44	40	66
40	50	56	38	71
41	58	52	42	75
42	58	58	36	83
43	64	48	36	73
44	52	44	33	80
45	54	51	43	77
46	64	50	41	85
47	66	58	34	87
48	55	55	31	84
49	65	56	46	75
50	62	52	41	84
51	52	58	37	74
52	62	55	43	84
53	62	52	31	82
54	60	51	35	72
55	57	55	35	81
56	49	48	39	70
57	62	45	33	71
58	66	50	39	69
59	58	54	29	83
60	56	51	40	85
61	63	51	39	68
62	57	57	42	85
63	61	62	39	90
64	57	45	42	67
65	58	62	46	90
66	48	56	33	82
67	68	60	45	90
68	59	55	42	80
69	62	50	37	87
70	54	54	37	81
71	57	46	38	68
72	45	54	27	80
73	58	49	35	78
74	67	54	37	82

No.	X1	X2	X3	Y
75	59	50	32	78
76	63	47	43	87
77	65	54	36	81
78	54	54	34	83
79	54	47	34	69
80	58	47	42	71
81	63	59	42	88
82	45	50	45	87
83	46	47	29	71
84	68	57	33	87
85	62	55	42	85
86	45	56	40	85
87	60	45	42	70
88	50	53	34	75
89	65	56	41	86
90	63	59	45	87
91	51	45	32	75
92	64	58	44	86
93	63	48	41	72
94	48	51	35	74

2. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Masing-Masing Variabel

Statistics

	Prestasi Belajar	Motivasi	Kreativitas	Lingkungan
	Akuntansi Keuangan	Belajar	Belajar	Teman Sebaya
N	94	94	94	94
Valid				
Missing	0	0	0	0
Mean	78,21	56,35	50,85	37,27
Median	80,00	57,00	50,50	37,00
Mode	85 ^a	58 ^a	45 ^a	33 ^a
Std.	6,864	6,487	5,269	4,954
Deviation				
Variance	47,116	42,080	27,763	24,541
Range	27	23	20	19
Minimum	63	45	42	27
Maximum	90	68	62	46

3. Distribusi Frekuensi Frequency Table

INTERVAL PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 63-66	2	2.1	2.1	2.1
67-70	15	16.0	16.0	18.1
71-74	17	18.1	18.1	36.2
75-78	9	9.6	9.6	45.7
79-82	19	20.2	20.2	66.0
83-86	21	22.3	22.3	88.3
87-90	11	11.7	11.7	100.0
Total	94	100.0	100.0	

INTERVAL MOTIVASI BELAJAR

Motivasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45-47	10	10.6	10.6	10.6
48-50	14	14.9	14.9	25.5
51-53	9	9.6	9.6	35.1
54-56	12	12.8	12.8	47.9
57-59	17	18.1	18.1	66.0
60-62	10	10.6	10.6	76.6
63-65	14	14.9	14.9	91.5
66-68	8	8.5	8.5	100.0
Total	94	100.0	100.0	

INTERVAL KREATIVITAS BELAJAR

Kreativitas Belajar

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42-44	12	12.8	12.8
	45-47	20	21.3	34.0
	48-50	15	16.0	50.0
	51-53	10	10.6	60.6
	54-56	22	23.4	84.0
	57-59	11	11.7	95.7
	60-62	4	4.3	100.0
	Total	94	100.0	100.0

INTERVAL LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

Lingkungan Teman Sebaya

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27-29	6	6.4	6.4
	30-32	10	10.6	17.0
	33-35	23	24.5	41.5
	36-38	14	14.9	56.4
	39-41	18	19.1	75.5
	42-44	15	16.0	91.5
	45-47	8	8.5	100.0
	Total	94	100.0	100.0

4. Perhitungan Kategorisasi

a. Motivasi Belajar

$$\text{Jumlah butir} = 18$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 18 \times 1 = 18$$

$$X_{\max i} = 18 \times 4 = 72$$

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} x (\text{skor maksimal+skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} x (72 + 18) \\
 &= 45 \\
 SDi &= \frac{1}{6} x (\text{skor maksimal - skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} x (\text{skor maksimal - skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} x (72 - 18) \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 54$
2.	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + SDi)$	$45 \leq X < 54$
3.	Rendah	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$36 \leq X < 45$
4.	Sangat Rendah	$X < (Mi - SDi)$	$X < 36$

b. Kreativitas Belajar

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 17 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\
 X_{\min i} &= 17 \times 1 = 17 \\
 X_{\max i} &= 17 \times 4 = 68 \\
 Mi &= \frac{1}{2} x (\text{skor maksimal+skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} x (68 + 17) \\
 &= 42,5 \\
 SDi &= \frac{1}{6} x (\text{skor maksimal - skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} x (68 - 17) \\
 &= 8,5
 \end{aligned}$$

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 51$
2.	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + SDi)$	$42,5 \leq X < 51$
3.	Rendah	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$34 \leq X < 42,5$
4.	Sangat Rendah	$X < (Mi - SDi)$	$X < 34$

c. Lingkungan Teman Sebaya

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 12 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\
 X_{\min i} &= 12 \times 1 = 12 \\
 X_{\max i} &= 12 \times 4 = 48 \\
 Mi &= \frac{1}{2} x (\text{skor maksimal+skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} x (48 + 12) \\
 &= 30 \\
 SDi &= \frac{1}{6} x (\text{skor maksimal - skor minimal})
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{6} \times (48 - 12) \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Baik	$X \geq (M_i + SD_i)$	$X \geq 36$
2.	Baik	$M_i \leq X < (M_i + SD_i)$	$30 \leq X < 36$
3.	Buruk	$(M_i - SD_i) \leq X < M_i$	$24 \leq X < 30$
4.	Sangat Buruk	$X < (M_i - SD_i)$	$X < 24$

Lampiran 7

Uji Prasyarat Analisis

UJI LINEARITAS

1. Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PrestasiBelajarAkuntansiKeuanga * MotivasiBelajar	94	100.0%	0	0.0%	94	100.0%

Report

PrestasiBelajarAkuntansiKeuanga

MotivasiBelajar	Mean	N	Std. Deviation
45	84.00	3	3.606
46	73.33	3	8.737
47	73.00	4	6.164
48	71.75	4	8.180
49	70.67	3	3.055
50	74.71	7	5.314
51	75.00	1	.
52	75.00	5	4.359
53	77.67	3	5.508
54	78.40	5	5.727
55	76.80	5	4.970
56	82.00	2	4.243
57	77.29	7	7.631
58	78.37	8	7.328
59	79.00	2	1.414
60	75.00	3	7.000
61	90.00	1	.
62	82.17	6	5.707
63	81.25	8	7.440
64	81.33	3	7.234
65	80.67	3	5.508
66	81.75	4	8.539
67	82.00	1	.
68	88.00	3	1.732
Total	78.21	94	6.864

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar	Between Groups	1549.846	23	67.385	1.666	.054
Akuntansi *	Linearity Deviation from Linearity	787.921	1	787.921	19.476	.000
MotivasiBelajar		761.925	22	34.633	.856	.648
	Within Groups	2831.899	70	40.456		
	Total	4381.745	93			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PrestasiBelajarAkuntansi Keuangan *	.424	.180	.595	.354
MotivasiBelajar				

2. Kreativitas Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PrestasiBelajarAkutansi Keuangan *	94	100.0%	0	0.0%	94	100.0%
KreativitasBelajar						

Report
PrestasiBelajarAkutansiKeuangan

KreativitasBelajar	Mean	N	Std. Deviation
42	74.67	3	4.619
43	74.00	3	5.568
44	74.50	6	7.868
45	72.89	9	5.862
46	74.67	3	6.506
47	73.00	8	6.047
48	74.00	4	4.830
49	76.67	3	3.215
50	78.50	8	9.289
51	75.20	5	6.380
52	81.00	4	4.082
53	75.00	1	.
54	80.56	9	4.503
55	82.86	7	1.773
56	80.17	6	5.913
57	85.75	4	.957
58	82.40	5	5.128
59	87.50	2	.707
60	85.00	2	7.071
62	90.00	2	.000
Total	78.21	94	6.864

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar	Between Groups	1930.193	19	101.589	3.066	.000
AkutansiKeuangan *	(Combined) Linearity Deviation from Linearity	1599.176	1	1599.176	48.271	.000
KreativitasBelajar	Within Groups	331.017	18	18.390	.555	.920
	Total	4381.745	93			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PrestasiBelajarAkuntansiKeuangan * KreativitasBelajar	.604	.365	.664	.441

3. Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PrestasiBelajarAkuntansiKeuangan * LingkunganTemanSebaya	94	100.0%	0	0.0%	94	100.0%

Report

PrestasiBelajarAkuntansiKeuangan

LingkunganTemanSebaya	Mean	N	Std. Deviation
27	80.00	1	.
28	75.00	2	9.899
29	74.33	3	7.572
30	69.00	3	1.000
31	83.00	2	1.414
32	75.40	5	4.278
33	77.89	9	5.622
34	77.20	5	7.563
35	77.00	9	6.000
36	74.17	6	7.333
37	79.60	5	5.595
38	73.00	3	6.245
39	76.71	7	8.674
40	79.40	5	7.893
41	81.67	6	5.164
42	77.63	8	7.963
43	83.25	4	4.349
44	81.67	3	5.859
45	88.00	3	1.732
46	84.00	5	5.788
Total	78.21	94	6.864

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajarAkuntansiKeuangan *	Between Groups	1306.902	19	68.784	1.655	.065
Lingkungan	Linearity Deviation from Linearity	571.093	1	571.093	13.744	.000
TemanSebaya	Within Groups	735.809	18	40.878	.984	.487
	Total	3074.842	74	41.552		
		4381.745	93			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PrestasiBelajarAkuntansiKeuangan * LingkunganTemanSebaya	.361	.130	.546	.298

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficient Correlations^a

		Lingkungan Teman Sebaya	Kreativitas Belajar	Motivasi Belajar
Model				
1 Correlations	Lingkungan Teman Sebaya	1.000	-.129	-.456
	Kreativitas Belajar	-.129	1.000	-.185
	Motivasi Belajar	-.456	-.185	1.000
Covariances	Lingkungan Teman Sebaya	.016	-.002	-.006
	Kreativitas Belajar	-.002	.011	-.002
	Motivasi Belajar	-.006	-.002	.009

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar AKuntansi Keuangan

Lampiran 8

Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motiasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Akuntansi Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.171	6.250

a. Predictors: (Constant), Motiasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	787.921	1	787.921	20.170	.000 ^b
	Residual	3593.824	92	39.063		
	Total	4381.745	93			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Motiasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	52.928	5.667	9.340	.000
	Motiasi Belajar	.449	.100	.424	4.491
					.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

2. Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kreativitas Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Akuntansi Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.365	.358	5.500

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1599.176	1	1599.176	52.874	.000 ^b
	Residual	2782.568	92	30.245		
	Total	4381.745	93			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kreativitas Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.193	5.533	6.903	.000
	Kreativitas Belajar	.787	.108		

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

3. Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Teman Sebaya ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Akuntansi Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	.130	.121	6.436

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	571.093	1	571.093	13.788	.000 ^b
	Residual	3810.651	92	41.420		
	Total	4381.745	93			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.572	5.064		11.764
	Lingkungan				.000
	Teman	.500	.135	.361	
	Sebaya			3.713	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

4. Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Teman Sebaya, Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Akuntansi Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.430	5.181

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya,

Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1966.144	3	655.381	24.418	.000 ^b
	Residual	2415.601	90	26.840		
	Total	4381.745	93			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Kreativitas Belajar,

Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.587	6.381		3.853	.000
Motivasi Belajar	.232	.097	.219	2.396	.019
Kreativitas Belajar	.667	.107	.512	6.238	.000
Lingkungan					
Teman Sebaya	.178	.126	.128	1.413	.161

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

**Lampiran 9
Sumbangan Relatif &
Sumbangan Efektif**

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1966.144	3	655.381	24.418	.000 ^b
Residual	2415.601	90	26.840		
Total	4381.745	93			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	24.587	6.381		3.853	.000
	.232	.097	.219	2.396	.019
	.667	.107	.512	6.238	.000
	.178	.126	.128	1.413	.161

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Correlations

	Motivasi Belajar	Kreativitas Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.277**	.493**
	Sig. (2-tailed)		.007	.000
	Sum of Squares and Cross-products	3913.415	878.915	1472.223
	Covariance	42.080	9.451	15.830
	N	94	94	94
Kreativitas Belajar	Pearson Correlation	.277**	1	.244*
	Sig. (2-tailed)	.007		.018

	Sum of Squares and Cross- products	878.915	2581.915	591.723	2031.979
	Covariance	9.451	27.763	6.363	21.849
	N	94	94	94	94
Lingkungan	Pearson Correlation	.493 **	.244 *	1	.361 **
Teman	Sig. (2-tailed)	.000	.018		.000
Sebaya	Sum of Squares and Cross- products	1472.223	591.723	2282.351	1141.681
	Covariance	15.830	6.363	24.541	12.276
	N	94	94	94	94
PrestasiBelaj	Pearson Correlation	.424 **	.604 **	.361 **	1
arAKuntansi	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
Keuangan	Sum of Squares and Cross- products	1755.979	2031.979	1141.681	4381.745
	Covariance	18.881	21.849	12.276	47.116
	N	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Perhitungan SR% dan SE%

Persamaan Regresi : $Y = 24,587 + 0,232X_1 + 0,667X_2 + 0,178X_3$

1. Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{\hat{a}\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = \hat{a}_1 \sum X_1 y + \hat{a}_2 \sum X_2 y + \hat{a}_3 \sum X_3 y$$

$$\sum X_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum X_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum X_3y = \sum X_3Y - \frac{(\sum X_3)(\sum Y)}{N}$$

Diket :

$$\alpha_1 = 0,232 \quad \alpha_2 = 0,667 \quad \alpha_3 = 0,178$$

$$\sum X_1Y = 416049$$

$$\sum X_2Y = 375889$$

$$\sum X_3Y = 275121$$

$$\begin{aligned} \sum x_1y &= 416049 - \frac{38943544}{94} \\ &= 416049 - 414293,021 \\ &= 1755,979 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X_2y &= 375889 - \frac{35142560}{94} \\ &= 375889 - 373857,021 \\ &= 2031,979 \\ \sum X_3y &= 275121 - \frac{25754056}{94} \\ &= 275121 - 273979,319 \\ &= 1141,681 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \alpha_1 \sum X_1y + \alpha_2 \sum X_2y + \alpha_3 \sum X_3y \\ &= (0,232 \times 1755,979) + (0,667 \times 2031,979) + (0,178 \times 1141,681) \\ &= 407,387128 + 1355,329993 + 203,219218 \\ &= 1965,936339 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR\%x_1 &= \frac{\alpha_1 \sum x_1y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{407,387128}{1965,936339} \times 100\% \\ &= 20,72\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SR\% } x_2 &= \frac{\hat{a}_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{1355,329993}{1965,936339} \times 100\% \\ &= 68,94\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SR\% } x_3 &= \frac{\hat{a}_3 \sum x_3 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{203,219218}{1965,936339} \times 100\% \\ &= 10,34\% \end{aligned}$$

Sehingga SR% total = 100%

2. Sumbangan Efektif (SE %)

$$\text{SE\% } X = \text{SR\% } X \cdot R^2$$

$$\begin{aligned} \text{SE\% } X_1 &= \text{SR\% } X_1 \cdot R^2 \\ &= 20,72\% \cdot 0,180 \\ &= 3,729\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SE\% } X_2 &= \text{SR\% } X_2 \cdot R^2 \\ &= 68,94\% \cdot 0,365 \\ &= 25,163\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SE\% } X_3 &= \text{SR\% } X_3 \cdot R^2 \\ &= 10,34\% \cdot 0,130 \\ &= 1,344\% \end{aligned}$$

Sehingga SE % total = 30,236%

Lampiran 10

Tabel Statistik

Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment

n	Taraf Signif		n	Taraf Signif		n	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,59	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,458	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

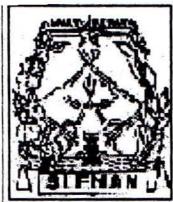
Sumber : Arikunto Suharsimi, 2007. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta.

Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 11

Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.sleman.go.id, E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 991 / 2017

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/950/2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 08 Maret 2017

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : AFRIAL IRFA'
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13803241014
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Jendral Sudirman Kroya Cilacap Jateng
No. Telp / HP : 085743933313
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~ dengan judul
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KREATIVITAS BELAJAR DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAGAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1
TEMPEL TAHUN AJARAN 2016/2017
Lokasi : SMKN 1 Tempel
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 08 Maret 2017 s/d 07 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 8 Maret 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengendalian

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Tempel
3. Kepala SMKN 1 Tempel
4. Dekan FE UNY
5. Yang Bersangkutan



Ir. RATNANI HIDAYATI, MT
Pembina, IV/a